

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran. 1 Konsultasi Tugas Akhir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

#### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

**Nama** : Anisa Damayanti **Dosen Pembimbing**  
**NIM** : 200103040236 1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag  
**Judul** : Dinamika Emosi Guru yang Mengajar Anak Autis di Sekolah Luar Biasa (SDLB) Kota Banjarbaru 2. Musfichin, M.A

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Jum'at, 08 / 09 / 2023	Bimbingan sempro Bab 1-3	
2	Kamis, 14 / 09 / 2023	Bimbingan sempro Bab 1-3	
3	Senin, 18 / 09 / 2023	Bimbingan sempro ke-3	
4	Jum'at, 08 / 12 / 2023	Perbaikan skripsi Bab 1	
5	Selasa, 19 / 12 / 2023	Perbaikan skripsi Bab 1-3	
6	Jum'at, 26 / 01 / 2024	Perbaikan judul skripsi	
7	Jum'at, 16 / 02 / 2024	Revisi Bab 1-3 judul baru	
8	Senin, 25 / 03 / 2024	Bimbingan guide wawancara	
9	Rabu, 27 / 03 / 2024	Bimbingan guide wawancara 2	
10	Jum'at, 07 / 06 / 2024	konsultasi hasil Penelitian	
11	Selasa, 11 / 06 / 2024	konsultasi skripsi Bab 4	
12	Kamis, 20 / 06 / 2024	konsultasi skripsi Bab 1-5	
...			

Banjarmasin, 13 Maret 2024  
 Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telpun (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anisa Damayanti Dosen Pembimbing  
NIM : 200103040236 1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag  
Judul : Dinamika Emosi Guru yang Mengajar Anak Autis di Sekolah Luar Biasa (SDLB) Kota Banjarbaru 2. Musfichin, M.A

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	Selasa, 22/08/2023	Konsultasi Judul ProPosal	<i>[Signature]</i>
2	Selasa, 19/12/2023	Bimbingan Bab Teori skripsi	<i>[Signature]</i>
3	Jum'at, 26/01/2024	Konsultasi pergantian judul	<i>[Signature]</i>
4	Kamis, 18/04/2024	Konsultasi guide wawancara 1	<i>[Signature]</i>
5	Kamis, 25/04/2024	Konsultasi guide wawancara 2	<i>[Signature]</i>
6	Senin, 29/04/2024	Konsultasi guide wawancara 3	<i>[Signature]</i>
7	Kamis, 02/05/2024	Meminta TTD Profesional J.	<i>[Signature]</i>
8	Jum'at, 07/06/2024	Konsultasi hasil penelitian	<i>[Signature]</i>
9	Selasa, 11/06/2024	Konsultasi skripsi Bab 4	<i>[Signature]</i>
10	Kamis, 20/06/2024	Konsultasi skripsi Bab 1-5	<i>[Signature]</i>
11	Jum'at, 21/06/2024	Konsultasi pergantian <sup>Kompre</sup> Penguji	<i>[Signature]</i>
12	Senin, 24/06/2024	Meminta Sertifikat Kompre	<i>[Signature]</i>
...			

Banjarmasin, 13 Maret 2024  
Ketua Prodi Psikologi Islam

*[Signature]*  
Dra. Mulyani, M.Ag

## Lampiran. 2 Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3266593  
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-521/Un.14/III.3/TL.00/03/2024  
 Sifat : -  
 Lampiran : 1 (satu) lembar  
 Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

07 Maret 2024

Yth. Kepala Sekolah  
 SLB Negeri Kota Banjarbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Anisa Damayanti  
 NIM : 200103040236  
 Jurusan : S1 Psikologi Islam  
 Alamat : Kom Trikora 9 Kel. Guntung manggis Kec. Landasan Ulin Banjarbaru

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Banjarmasin, 07 Maret 2024

Dekan,

Dzikri Nirwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
 Telepon (0511) 3266593  
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: 520/Un.14/III.3/PP.00.9/03/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Anisa Damayanti  
 NIM : 200103040236  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan : S1 Psikologi Islam  
 Alamat Sekarang : Kom Trikora 9 Kel Guntung manggis kec Landasan Ulin Banjarbaru  
 Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**Dinamika Emosi Guru yang Mengajar Anak Autis di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kota Banjarbaru**

Tempat yang dituju : SLB Negeri Kota Banjarbaru  
 Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian  
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
 Dari Tanggal : 23/03/24  
 Sampai Tanggal : 23/05/24

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 07 Maret 2024

Dekan,

Dzikri Nirwana ↓



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SLB NEGERI KOTA BANJARBARU**

JENJANG SDLB, SMPLB, SMALB, NPSN : 69896976, NSS : -

Alamat : Jln. Abadi Komp. Wengga Guntung Manggis RT/RW : 044/000 Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan  
 Telp : 0511 5913369 Email : slbn.banjarbaru@gmail.com Website : slbnkotabanjarbaru.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.8/ 034 /SLBN-BJB/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Elik Supriyati, S.Pd  
 Nip : 19691225 200501 2 013  
 Pangkat / Golongan : Pembina Gol IV/a  
 Jabatan : Kepala SLB Negeri Kota Banjarbaru

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Anisa Damayanti	200103040236	Psikologi Islam

Adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Program studi Psikologi Islam yang benar-benar telah selesai melakukan Studi Penelitian "*Dinamika Emosi Guru yang mengajar Anak Autis di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kota Banjarbaru*", di SLB Negeri Kota Banjarbaru, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 29 Mei 2024  
 Kepala SLB Negeri Kota Banjarbaru



Elik Supriyati, S.Pd  
 NIP 19691225 200501 2 013



### Lampiran. 3 Profesional Judgement

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi, Psikolog  
di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,  
Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasan Banjarmasin:  
Nama : Anisa Damayanti  
NIM : 200103040236  
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "DINAMIKA EMOSI GURU YANG MENGAJAR ANAK AUTIS DI SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB) KOTA BANJARBARU".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik

  
Musfichin, M.A

Banjarmasin, 23 April 2024  
Hormat Kami,

  
Anisa Damayanti

**Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

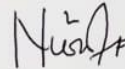
Nama : Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi, Psikolog  
Jabatan/Instansi : Psikolog

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Anisa Damayanti  
NIM : 200103040236  
Judul Penelitian : DINAMIKA EMOSI GURU YANG MENGAJAR ANAK AUTIS DI  
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB) KOTA BANJARBARU  
Obyek Penilaian : Dinamika Emosi Guru yang Mengajar Anak Autis

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, 21 Mei 2024  
*Expert Judgement*



Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi, Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km 4 5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "Dinamika Emosi Guru yang Mengajar Anak Autis" pada Desain Penelitian a.n. Anisa Damayanti (NIM:200103040236) tersebut\*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

- ① Aspek kognitif item No 1 → item pertanyaan mengarahkan pada jawaban tertentu  
saran perbaikan → Apakah ada hal / kondisi terkait dengan anak autis yang mengganggu pikiran Ibu dalam mengajar?

Banjarmasin, 29 April 2024  
Expert Judgement

Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi, Psikolog

\*) lingkariilah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.



## Lampiran. 4 Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

### **Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi**

Nomor: PS-LUP.074/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Anisa Damayanti  
NIM : 200103040236  
Prodi : Psikologi Islam  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya Ilmiah : Dinamika Emosi Guru Yang Mengajar Anak Autis di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kota Banjarbaru

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** menggunakan Turnitin dengan Persentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Juni 2024



\_\_\_\_\_  
Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,

*M. A. Musfichin*  
**Musfichin, M.A**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732  
Website: [www.pt.uin-antasari.ac.id](http://www.pt.uin-antasari.ac.id); Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

Lampiran Surat Nomor: PS-LUP.074/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024  
Tanggal 27 Juni 2024

**Hasil Uji Plagiasi**

Nama : Anisa Damayanti  
NIM : 200103040236  
Prodi : **Psikologi Islam**  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya : Dinamika Emosi Guru Yang Mengajar Anak Autis di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kota Banjarbaru  
Ilmiah

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	18%	Lulus
2	Bab II	28%	Lulus
3	Bab III	15%	Lulus
4	Bab IV	9%	Lulus
5	Bab V	3%	Lulus

Banjarmasin, 27 Juni 2024



.....n. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,

*Musfichin, M.A*

## Lampiran. 5 Surat Publikasi Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: PS-SJ.0196/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Dinamika Emosi Guru yang Mengajar Anak  
Autis di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Kota  
Banjarbaru ”***  
Nama Penulis : **Anisa Damayanti**  
NIM : **200103040236**  
Program Studi : **Psikologi Islam**

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Jurnal Insight Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Jember  
(<https://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/author/submission/22780>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Juni 2024  
n. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,



### Lampiran. 6 *Informed Consent*

**FORMULIR SETUJU DAN BERSEDIA**

Yang saya hormati, saya diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Nama : \_\_\_\_\_  
 No. Induk : \_\_\_\_\_  
 No. : \_\_\_\_\_

Yang saya hormati, di sini saya mengundang **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan (tidak signifikan Other) dalam sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana pola pikir orang yang dilakukan oleh Saudari Anisa Damayanti selaku mahasiswa di UIN Ar-Raniry sebagai peminatan prodi Psikologi Islam.

Sebelum mengizinkan saya untuk menyadiri, memahami, dan menerima bahwa :

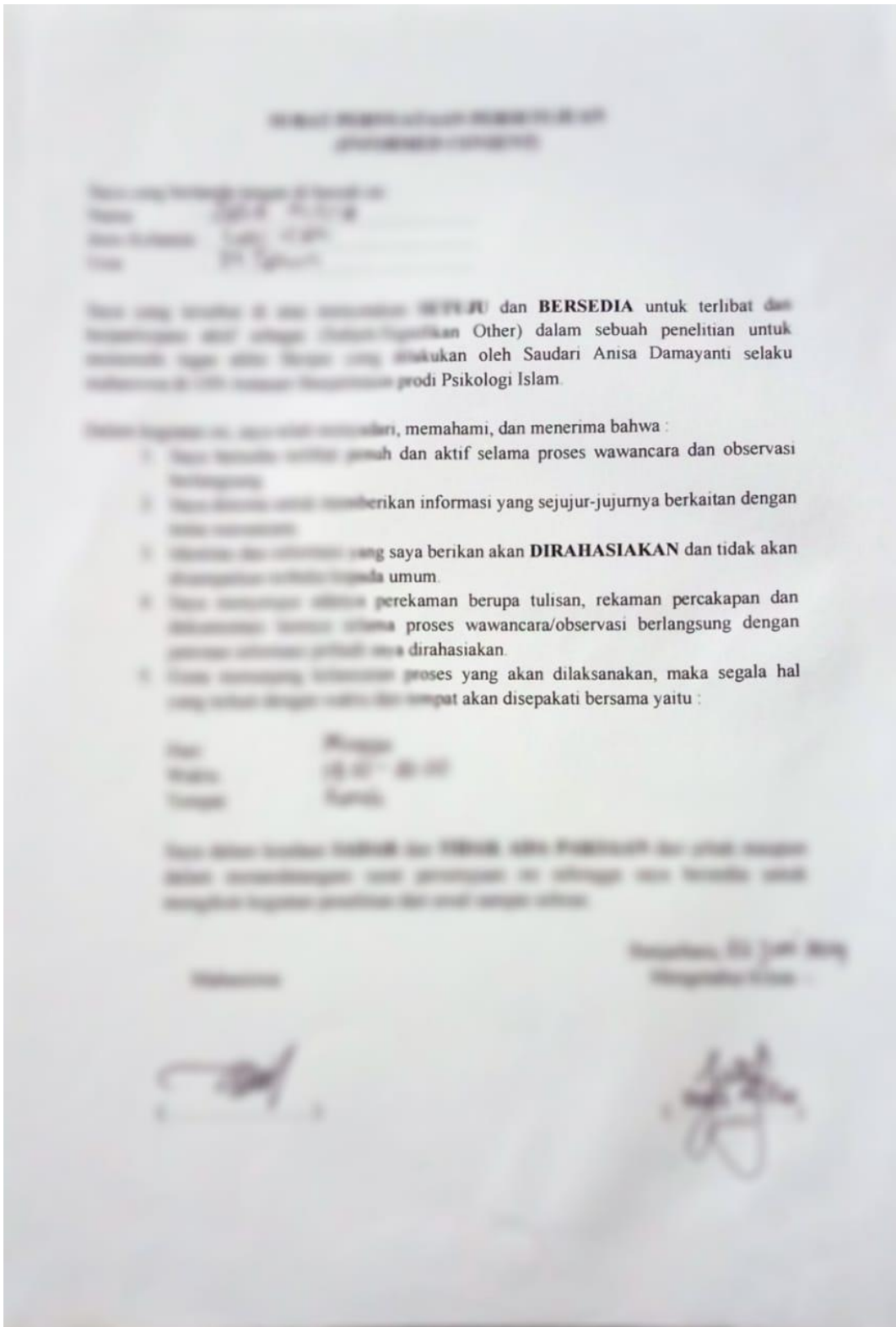
1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses wawancara dan observasi berlangsung.
2. Saya bersedia untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan penelitian ini.
3. Semua data informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan kepada umum.
4. Saya bersedia adanya perekaman berupa tulisan, rekaman percakapan dan dokumentasi lainnya selama proses wawancara/observasi berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Saya bersedia kapanpun proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang akan terjadi waktu dan tempat akan disepakati bersama yaitu :

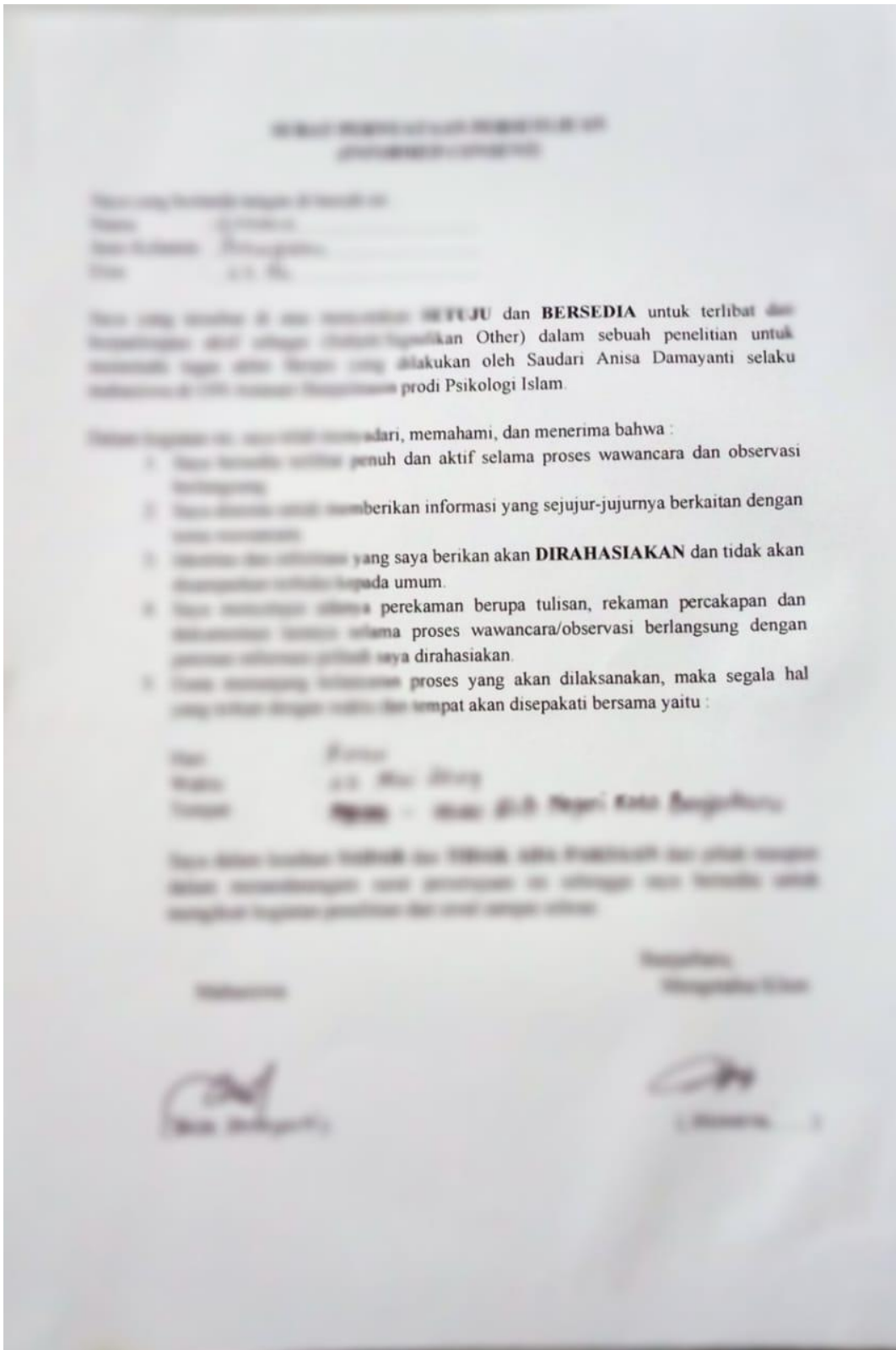
Waktu : \_\_\_\_\_  
 Hari : \_\_\_\_\_  
 Tempat : \_\_\_\_\_

Yang saya hormati, saya diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai salah satu bentuk untuk mengetahui bagaimana pola pikir orang yang dilakukan oleh Saudari Anisa Damayanti selaku mahasiswa di UIN Ar-Raniry sebagai peminatan prodi Psikologi Islam.

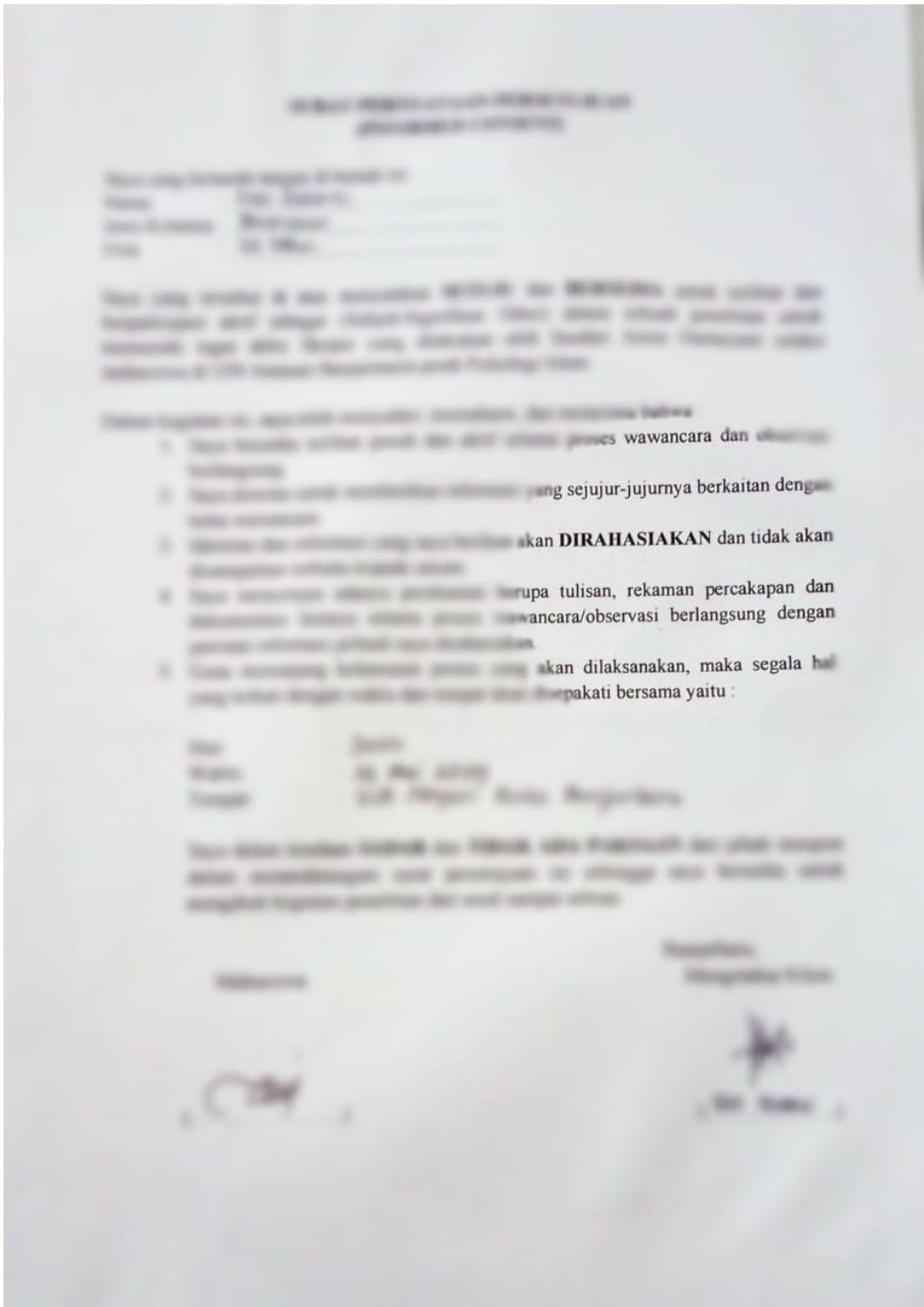
Maret, 20 Juni 2024  
 Anisa Damayanti

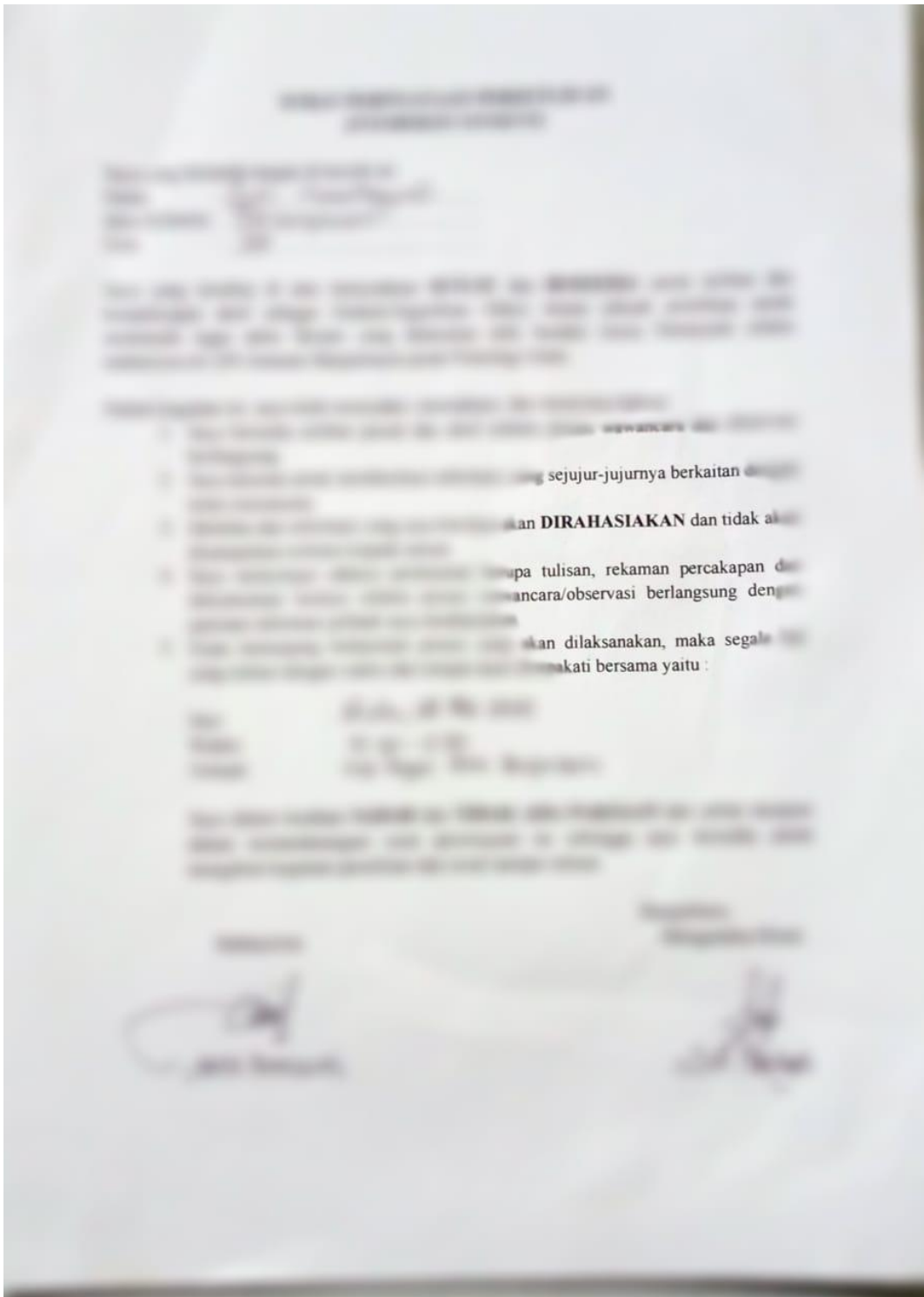
\_\_\_\_\_

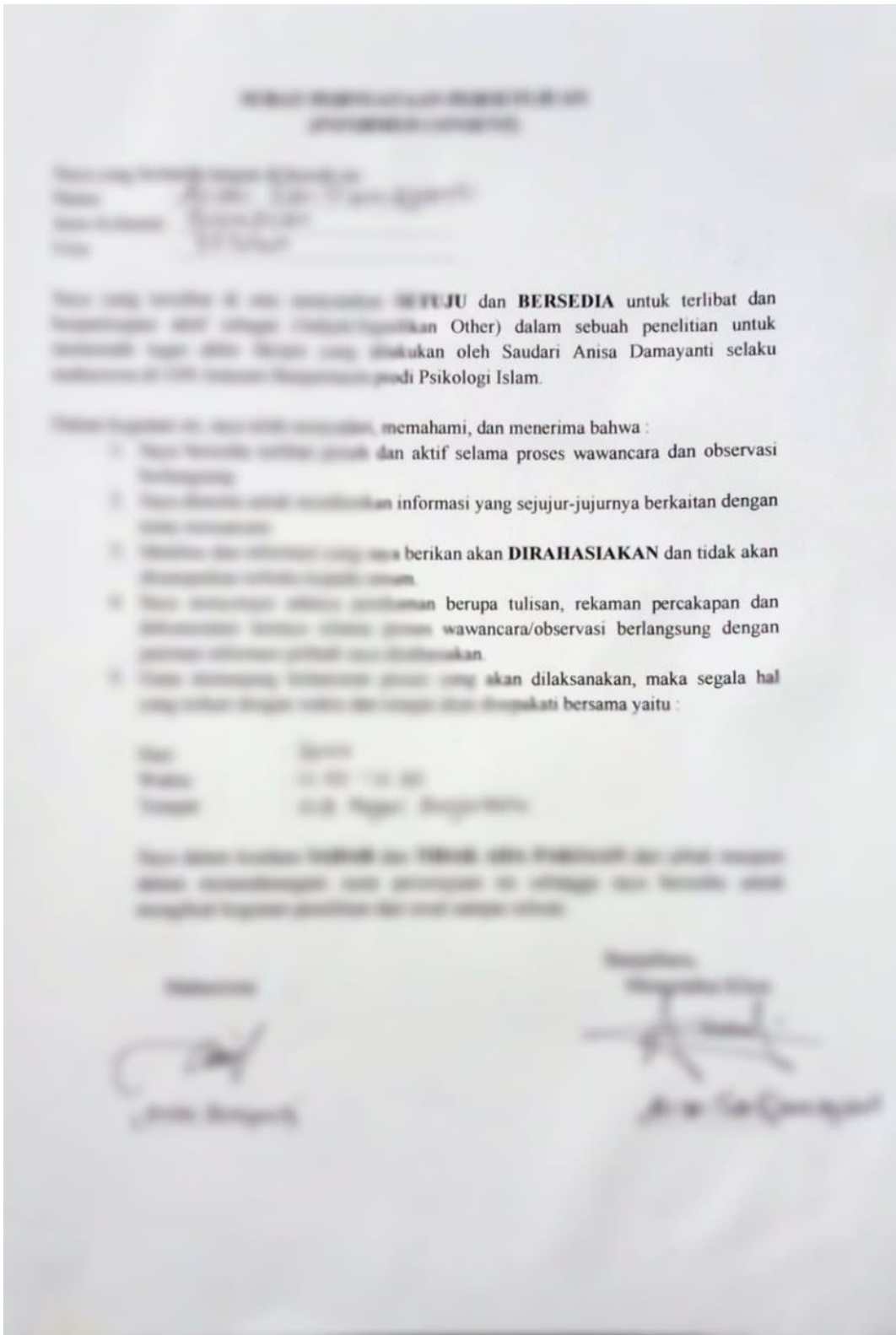












## Lampiran. 7 Pedoman Wawancara Informan Utama

### 1. Pengertian Dinamika Emosi

Robert Plutchik dalam teori nya menjelaskan bahwa dinamika emosi merupakan proses yang berputar (*feedback*). Hal ini berarti bahwa perilaku yang nampak memiliki *effect* yang berperan sebagai akibat dari suatu peristiwa sebelumnya dan dapat menjadi stimulus yang memulai suatu kejadian selanjutnya. Proses berputar tersebut dinamakan dengan alur emosi *feedback loops*.

### 2. Aspek-aspek Proses *Feedback Loops* Plutchink

- a. *Stimulus event* (kejadian pendorong), merupakan sebuah kejadian atau peristiwa yang dapat diharapkan dan berasal dari internal maupun eksternal dari diri individu, dimana kejadian pendorong ini menjadi pencetus utama dari munculnya dinamika.
- b. *Inferred cognition* (pikiran kognitif), merupakan proses menginterpretasi suatu kejadian atau peristiwa secara kognitif yang bertujuan agar individu dapat menangkap makna dari kejadian yang menyimpannya.
- c. *Feeling state* (keadaan perasaan), yaitu suatu perasaan yang dirasakan ketika individu mengalami kejadian yang memiliki hubungan dengan emosi.

- d. *Physiological arousal* (fisiologis yang muncul), suatu respon dari saraf-saraf simpatetik yang berhubungan dengan emosi setelah individu mengalami suatu peristiwa atau kejadian.
- e. *Impulse to action* (dorongan dari hati untuk bertindak), Merupakan dorongan pada individu untuk bertindak yang ditunjukkan dengan adanya perubahan otot-otot dan gerakan yang berhubungan dengan emosi yang dirasakan saat mengalami suatu peristiwa atau kejadian pendorong.
- f. *Evert behavior* (perilaku yang muncul atau terlihat), yakni suatu perilaku yang muncul dari individu yang merupakan hasil dari stimulus event, pikiran kognitif, perasaan dan dorongan dari hati untuk bertindak.
- g. *Effect* (akibat), Akibat dari stimulus event, pikiran kognitif, perasaan, dorongan dari hati untuk bertindak dan perilaku yang muncul yang berfungsi untuk mengembalikan individu pada kondisi yang seimbang ketika individu mengalami emosi.

#### Guide Wawancara Informan Utama

Aspek Dinamika Emosi	Item Pertanyaan
Kejadian pendorong (Stimulus Event)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah ibu merasakan kegelisahan ketika mengajar anak autis di dalam kelas?</li> <li>2. Bagaimana ibu menggambarkan legelisahan tersebut?</li> <li>3. Bagaimana ibu mengatasi kegelisahan yang ibu rasakan?</li> <li>4. Apakah ketidaknyamanan yang ibu rasakan menyebabkan ibu mudah marah?</li> <li>5. Bagaimana cara ibu menahan emosi yang ibu rasakan?</li> <li>6. Adakah tindakan khusus yang ibu lakukan untuk menghalau rasa ketidaknyamanan saat</li> </ol>

	mengajar?
Pikiran kognitif (Inferred Cognition)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ibu selalu berfokus pada keadaan anak autis yang ibu ajar sehingga menjadi suatu pikiran yang kemudian membebani ibu dalam mengajar?</li> <li>2. Bagaimana ibu mengatasi beban pikiran ibu terkait anak autis tersebut?</li> <li>3. Apakah pikiran tersebut membawa dampak dalam kegiatan ibu sehari-hari?</li> </ol>
Keadaan perasaan (Feeling State)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja perasaan yang ibu rasakan selama mengajar anak autis?</li> <li>2. Adakah hambatan yang ibu alami ketika mengajar dan seperti apa hambatan tersebut?</li> <li>3. Bagaimana ibu mengatasi hambatan saat pembelajaran?</li> <li>4. Apakah sebelum mengajar ibu selalu mempersiapkan segala sesuatu untuk menanggulangi permasalahan saat proses belajar-mengajar di dalam kelas?</li> <li>5. Seperti apa persiapan yang ibu lakukan sebelum mengajar?</li> </ol>
Fisiologis yang muncul (psychological arousal)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seperti apa biasanya ibu mengekspresikan emosi ibu ketika mengajar, apakah selalu ekpresi ke bentuk negative atau bentuk positif?</li> <li>2. Pernahkah ibu mengekspresikan segala bentuk emosi dengan sentuhan fisik seperti memukul atau membelai rambut murid karena ingin memuji atau menunjukkan kasih sayang ibu kepada murid yang autis?</li> </ol>
Dorongan dari hati untuk bertindak (Impuls to action)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah ibu mengungkapkan kekesalan ibu dengan kata-kata?</li> <li>2. Kata pujian apa yang sering ibu ucapkan kepada murid?</li> <li>3. Apakah murid ibu dapat memahami ungkapan emosi yang ibu berikan kepada murid ibu?</li> <li>4. Apa yang ibu lakukan saat merasakan gejala emosi ntah saat marah atau pun sedih karena murid ibu ?</li> <li>5. Bagaimana ibu mengatasi berbagai emosi yang ibu rasakan selama mengajar anak autis?</li> </ol>
Perilaku yang muncul atau terlihat (Evert	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku seperti apa yang secara refleks muncul ketika murid ibu sedang tantrum</li> </ol>



behavior)	saat proses mengajar
Akibat (Effect)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pernahkah ibu mendapatkan teguran atau nasihat selama ibu mengajar anak autis</li><li>2. Apakah ada perubahan terhadap pola hidup ibu terkait dengan emosi negative maupun positif selama mengajar anak autis?</li><li>3. Bagaimana perubahan tersebut apakah sampai mengganggu aktivitas ibu sehari-hari</li></ol>

## **Lampiran. 8 Pedoman Observasi**

### **Guide Observasi**

1. Mengamati dari dekat dan secara langsung situasi serta kondisi lokasi penelitian
2. Mengamati kondisi subjek penelitian pada saat wawancara berlangsung
3. Mengamati kondisi subjek penelitian dalam melakukan tugasnya (mengajar) di lokasi penelitian

**Lampiran. 9 Pedoman Wawancara Informan Pendukung**

1. Bagaimana pendapat anda terkait sikap dan perilaku subjek selama anda mengenal subjek?
2. Menurut anda, apakah selama anda mengenal subjek ada perubahan sikap dari subjek? dan jika ada bagaimana perubahan tersebut!
3. Apakah menurut anda subjek selalu bersikap positif, atau cenderung bersikap negative? berikan alasannya!
4. Apakah subjek pernah mengeluarkan keluh kesahnya selama mengajar? dan bagaimana subjek berbagi keluh-kesah tersebut?
5. Menurut anda bagaimana cara subjek untuk melampiaskan kekesalan atauemosinya kepada murid?
6. Menurut anda apakah subjek selalu berusaha memahami kondisi muridnya, dan bagaimana subjek memahami murid tersebut?
7. Menurut anda apakah subjek termasuk pribadi yang mudah menyerah dalam mengajar apalagi mengetahui keadaan murid yang sulit dalam perkembangannya?
8. Menurut anda apakah subjek selalu menggambarkan perasaannya melalui raut muka atau perilaku subjek?

## Lampiran. 10 Verbatim Wawancara

### VERBATIM

Identitas : Subjek ASD, Perempuan, 33 tahun

Waktu : Senin, 06 Mei 2024, 12.00-12.30

Lokasi : SLB Negeri Kota Banjarbaru

**Ket:**

Perkataan: Ucapan Peneliti

*Perkataan:* Ucapan Subjek

**S:** Subjek

**P:** Jenis Kelamin Subjek

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	
2	<i>Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Waabarokatuh</i>	
3	Sebelumnya terimakasih banyak ibu sudah bersedia untuk	
4	saya wawancarai sebagai subjek untuk penelitian tugas	
5	akhir skripsi saya	
6	<i>Iya mba sama-sama</i>	
7	Baik ibu sebelum memulai wawancara saya izin	
8	memperkenalkan diri saya pribadi terlebih dahulu, nama	
9	saya Anisa Damayanti mahasiswa UIN Antasari	
10	Banjarmasin prodi Psikologi Islam usia saya 24 tahun ibu	
11	<i>Baik mba nama saya Ariani Sari Damayanti, usia saya 33</i>	
12	<i>tahun dan mengajar di SLB Negeri Banjarbaru</i>	
13	Baik ibu kita mulai sesi wawancara enggeh	
14	<i>Iya mba silahkan</i>	
15	Ibu bolehkah pian ceritakan awal mula pian bisa menjadi	
16	guru di SLB ini	
17	<i>Dulu awalnya saya kuliah di ULM ambil jurusan Ekonomi</i>	
18	<i>mba, lalu orang tua saya menganjurkan saya untuk masuk</i>	
19	<i>jurusan PLB karena orang tua saya bekerja di Dinas</i>	
20	<i>Sosial dan memberi masukan kepada saya kalau peluang</i>	
21	<i>untuk PLB sangat bagus untuk kedepannya. Jadi karena</i>	
22	<i>ingin mengikuti kata orang tua saya pindah dari jurusan</i>	
23	<i>Ekonomi ke jurusan PLB lewat jalur mandiri dan yang</i>	
24	<i>waktu itu baru buka di ULM, padahal saya sudah masuk 2</i>	
25	<i>semester di jurusan Ekonomi</i>	
		Pernyataan kesediaan wawancara oleh subjek dan identitas subjek (S, P, B 14)
		Penjelasan subjek terkait pendidika subjek (S, P, B 28)

<p>26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71</p>	<p>Waktu itu tahun berapa bu ?  <i>Waktu itu tahun 2010 ya kalau nggak salah</i>          Berarti ibu lulus tahun 2014 ya  <i>Iya saya lulus tahun 2014 habis itu disuruh untuk ikut CPNS Alhamdulillah lulus juga dan melanjutkan mengajar di SLB ini</i>          Wah Alhamdulillah ya bu berarti berkat mendengarkan saran dari orang tua  <i>Iya mba nggak nyangka juga dilancarkan</i>          Apakah bisa pian ceritakan pengalaman pian selama mengajar di SLB ini seperti apa sih bu ?  <i>Banyak sih pengalamannya itu dari yang suka sama duka yang pasti ada suka dan duka</i>          Oh begitu seperti apa bu suka nya dan duka nya itu ?  <i>Kalau suka nya pengalaman baru karena dikira itu kan ngajar PLB ini sama kaya ngajar sekolah biasa gitu kan ternyata butuh ekstra tahan mental sih ya nemuin karakter anaknya macam-macam mulai yang dari yang bisa duduk, lari-lari, ganggu teman bahkan yang paling ekstrim pernah nemuin siswa ini yang pup di kelas</i>          Trus gimana itu bu sama yang pup di kelas  <i>Ya guru nya yang bersihin</i>          Soal nya waktu jam pelajaran ya bu  <i>Iya, jadi orang tua nya yang nungguin di luar dipanggil buat bawa ke kamar mandi trus guru nya di kelas yang bersihin. Jadi ya harus kuat lah nggak ada jijik-jijikan udah. Kalau yang dari duka nya mungkin ada beberapa ya yang susah komunikasi kaya tuna rungu karena waktu kuliah itu kan Cuma secara umum aja nggak secara khusus jadi guru tunarungu, guru tuna Netra, secara umum aja jadi mau nggak mau kita harus mandiri sendiri otodidak sendiri ya ngobrol sambil bawa kamus tuna rungu sambil bicara sambil di buka pas ngobrol dia gini kok nggak ada di kamus gitu kan jadi bingung nya nanti di situ, karena kan mereka ada Bahasa ibunya sendiri jadi kadang mereka ngomong ap akita nagkapnya apa jadi nggak nyambung</i>          Karena Bahasa mereka sendiri ya bu  <i>Iya Bahasa sendiri mereka yang buat, itu tu awal-awal ya kaya gitu</i>          Kalau pengalaman tentang anak autis bagaimana bu ?  <i>kalau anak autis pertama ngejarin itu kan awal-awal lebih sering dapat anak tunagrahita, terus kebetulan tahun ini yang pembelajaran ini memang anak autis. Kaget juga sih kan sekarang langsung megang 4 anak jadi nanti saat kita ngajarin fokus ke 1 anak yang 3 ntah kemana jadi kelas itu</i></p>	<p>Awal karir subjek menjadi guru di SLB (S, P, B 35)</p> <p>Pengalaman subjek sebagai guru di SLB (S, P, B 66)</p>
--	--	---

<p>72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117</p>	<p><i>nngak boleh dibuka harus di tutup terus di atas meja itu kalau bisa jangan ada yang menarik misalnya kaya kadang ada yang bawa snack memang orangtua nya kadang ada yang bawain snack buat anaknya itu kadang bisa diambil nggak ada istilah izin minta pokoknya di ambil minumannya trus ntar akhirnya nangis nanti yang diambil gitu trus kalau ada juga yang kita suruh duduk dia nggak mau terus ntar nangis kalau nangisnya biasa sih okey ya tapi kalau nangis nya yang kaya tantrum ngamuk itu kan kita juga bingung jadinya harus gimana ini sedangkan orang tua nya diluar kan pokonya serba salah nanti dikira gara-gara kita anaknya kaya gini. Kemarin ada muridnya bu susi itu nangis tantrum jedotin kepala itu pertama kali liat kaya gitu bingung mau kaya gimana naggepinnya memnag harus belajar dari pengalaman jadi sambil nanya-nanya guru yang disitu kalau anaknya kaya gitub harus gimana. Nggak bisa sendiri gitu na apalagi kalau megangnya 4</i></p> <p>Banyak banget ya bu tarus membaginya itu seperti apa Susah mau kita bagi sehari satu takutnya orangtuanya nggak terima gitu kan nggak maksimal jadi ya udah kita masukkan aja semuanya Wallahu a'lam deh gimana di dalam kelas nantinya</p> <p>Jam pelajarannya juga mepet ya bu Iya jam pelajarannya sedikit di kelas 1</p> <p>Tapi ada nggak sih bu murid Pian yang sampai nyakitin dirinya sendiri gitu ?</p> <p>Kalau murid yang saya pegang sih nggak ada paling nangis jerit-jerit aja ada juga yang nangis tanpa sebab ngelihat temennya nangis dia ikutan nangis melankolis gitu ya padahal nggak di apa-apain nangis sendiri jadi keluar kelas mata sembab di tanya orangtuanya “kenapa bu?” jarnya “itu ngelihat temennya nangis” oh inggih bu anak nya emang agak sensitif</p> <p>Pernah nggak sih bu pian merasa gelisah untuk pertama kali menangani anak autis, misalnya kaya pian bingung tu gimana yaa gitu</p> <p>Iya lah waktu awal-awal masih kaya gitu bingung apalagi kan waktu itu masih orang baru gitu kan jadi belum akrab sama guru yang lain padahal di dalam kelas itu kan bertiga tapi karena orang baru kan kita juga jadi kikuk mau nanya juga mau minta tolong juga karena belum begitu akrab masih awal-awal ya seadanya aja semampunya aja nanganin anak-anak itu</p> <p>Gimana cara ibu mengatasi kegelisahan itu ?</p> <p>Kalau cara nanganin kegelisahan itu paling curhat sama</p>	<p>Aspek kejadian pendorong (Stimulus event) Subjek merasa kaget mengajar anak autis untuk pertama kali (S, P, B 90)</p> <p>Penjelasan subjek saat pembelajaran di dalam kelas (S, P, B 95)</p> <p>Tambahan data tentang kondisi murid saat tantrum (S, P, B 106)</p>
--	---	---



<p>118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163</p>	<p><i>suami sama orang rumah karena di rumah itu kan Cuma ada suami sama anak jadi ngobrol nya ya paling sama suami aja jadi pulang sekolah pasti langsung nyari suami hari ini gini-gini capek banget ni yaaa kan pasti kaya gitu soalnya kita kan belum punya teman kan jadi ya curhat nya sama suami aja kaya gitu aja walaupun dia bukan guru setidaknya dia mau dengerin gitu kalau kita lagi pengen cerita</i></p> <p>Pernah atau nggak bu Pian terpancing emosinya kaya semisal pian udah ngerasa capek ni terus agak emosi gitu</p> <p><i>Nggak sih, soalnya ini sama anak orang kita nggak bisa kepancing emosi cuman waktu udah capek di sekolah kan di rumah anak melakukan kesalahan padahal kesalahannya sedikit aja kecil aja marahnya kita tu udah ketumpuk dari sekolah tu jadi di lampiasin lah ke anak. Kalau anak orang nggak bisa kita marah-marahin nggak bisa tapi kalau anak sendiri baru apalagi emosi nya udah kependam ketumpuk di rumah jadi malah anak sendiri yang kena kita kan nggak berani soalnya orangtua nya depan situ kedengaran kalau kita marah-marah</i></p> <p>Pernah nggak bu anak pian protes mungkin ibu ni marah-marah trus</p> <p><i>Eeee aku kalau memang lagi marah kan dia tau nanti dia diem kan masuk kamar trus nangis palingan dia ngadu sama bapaknya gitu sih dia nggk membalas yang gimana-gimana paling ujung-ujungnya kita yang nyesal kan udah marah-marah ntar di bujuk ya udah ayo kita beli mainan gitu untuk mengobati rasa bersalah</i></p> <p>Pian sering kah bu healing atau jalan-jalan kemana mungkin di waktu weekend untuk mengobati rasa lelah pian</p> <p><i>Karena di rumah cuma bertiga dan kami kebetulan hobinya makan jadi kalau weekend pasti jajan keluar mungkin kaya ngebakso atau mau nongkrong di foodcourt dah pokonya gitu kalau keluar pas weekend tapi kalau untuk jalan-jalan keluar mah nggak tiap minggu</i></p> <p>Adakah kondisi anak autis yang itu bisa mengganggu pikiran pian saat mengajar atau saat waktu senggang pian jadi pian terpikirkan gitu gimana ya cara mengatasi anak ini mungkin</p> <p><i>Ada mba itu si Aira dia belum bisa duduk jadi kadang saya terpikir gimana cara mengatasinya sampai saya konsul ke teman saya yang kebetulan dosen PLB di ULM saya tanya bagaimana cara mengatasi anak tersebut gitu kan cuma memang belum ada kemajuan butuh proses waktu yang lumayan lama gitu sih mba</i></p>	<p>Data tambahan dari aspek stimulus event, subjek merasa bingung dan gelisah (S, P, B 127)</p> <p>Aspek keadaan perasaan (feeling state) subjek terpancing emosi di rumah dan berakhir menyesal telah memarahi anaknya (S, P, B 147)</p> <p>Aspek pikiran kognitif (Inferred Cognition)</p>
--	---	--

<p>164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209</p>	<p>Perasaan apa saja yang ibu rasakan selama mengajar anak autis ?</p> <p><i>Perasaan yang dirasakan selama mengajar itu campur-campur, campur-campur ya karena eee tapi lebih banyak ini nya sih terkejutnya kaget dengan anak autis perilaku mereka terus dengan candanya terus tiba-tiba mereka bisa ketawa sama temannya kita juga nggak paham mereka ngobrol apa karena komunikasi nggak ada tau-tau ketawa berdua bercanda</i></p> <p>Saling ketawa gitu kah bu</p> <p><i>Na iya, na gitu cuma paling pas jengkel nya tu paling pas lagi apa namanya nangis tanpa sebab terus kadang ini apa Namanya tu nyakar kaya si Ahmad itukan kadang kalo sudah nangis pasti nyakar na kalo dia udah nangis, nyakar nanti bapaknya buka pintu na dibawa pulang di kira kita nanti nggak bisa ngehandle</i></p> <p>Padahal pembelajaran belum selesai ya bu</p> <p><i>Na iya pembelajaran belum selesai paling disitu sih kaya nggak di percaya gitukan jadinya</i></p> <p>Apakah ada semacam gangguan atau hambatan selama ibu mengajar mungkin dari anak autisnya atau keadaan lainnya ?</p> <p><i>Kalau gangguan jelasnya nggak ada cuma gangguan itu ada dari anaknya itu sendiri karena berbeda-beda kemampuannya itu kan jadi nggak bisa fokus bareng jadi harus satu dulu fokus nanti baru ke yang lainnya terus nanti ngusik yang lainnya lagi belajar diusik, diganggu Namanya juga ruang kelas nya kan gabung tiga kelas jadi kadang nggak bisa fokus anaknya ni karena yang sebelah belajar ini yang sebelumnya lagi belajar ini yang di kami belajar ini nggak sama pembelajarannya yang diluar menarik pembelajaran yang di dalam kaya gitu paling gangguan nya internal dari dalam kelas aja nggak ada yang aneh-aneh sih</i></p> <p>Cara ibu mengatasi gangguan tadi seperti apa bu ?</p> <p><i>Ya kalau udah nggak bisa di kondisikan lagi pembatas kelas itu di buka set.. kita belajar di ruang yang sama ajalah anakku nggak bisa fokus jadi akhirnya belajar bareng-bareng kaya gitu jadi akhirnya gabung sama tunagrahita juga jadinya kan gabung sama yang down syndrom jadi kalau rame-rame tu nggak terlalu sibuk lah mba malah lebih happy mereka tapi kita yang pusing karena kita jadi ngawasin anak ini anak ini diawasin semua hehehe</i></p> <p>Jadi nggak hanya fokus ke anak murid pian ya bu ?</p> <p><i>Iya heeh</i></p>	<p>(S, P, B 164)</p> <p>Data tambahan aspek keadaan perasaan (feeling state) (S, P, B 180)</p> <p>Aspek keadaan perasaan feeling state, subjek merasa sedikit kecewa (S, P, B 183)</p> <p>Tambahan data pikiran kognitif (inferred cognition) (S, P, B 206)</p>
--	---	---

<p>210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255</p>	<p>Apa aja sih persiapan yang pian persiapan selama mengajar ?  <i>Eee yang jelas sarapan dulu sih yaa supaya kita bertenaga hahaha karena full jadi tenaga itu harus disiapkan untuk menghadapi perilaku mereka yang kadang aktif terutama kaya si Ahmad apalagi kalo empat-empatnya masuk bareng na itu selesai ngajar udah cape aja bawaannya padahal cuma ngajar 4 siswa aja tapi capenya luar biasa jadi ya itu eeee sama sabar ya iya harus nahan-nahan diri lah sama harus bikin permainan lah di kelas itu supaya kira-kira mereka nggak bosan walaupun cuma duduk aja walaupun memang untuk Latihan utamanya ya duduk ada beberapa anak dilatih untuk duduk kalo di Lula kan bisa duduk, AUFAR juga bisa, si Ahmad sama, si Aira ini yang belum bisa duduk mandiri apalagi paling duduk sebentar berdiri lagi kaya gitu</i>  Berarti mereka harus ekstra dijaga ya bu ?  <i>Iya dijagain kan harusnya ada meja khusus gitu untuk anak autis na dikelas kami kebetulan nggak ada, yang adapun meja kayu anak nya pinter naik ke atas kursi keluar jalan-jalan udah-udah bisa dia ngatasin yang kaya gitu hahaha</i>  Pernahkan ibu merasa jenuh selama mengajar ?  <i>Kalau jenuh nggak sih karena setiap hari ada aja yang lain</i>  Jadi seru aja ya bu  <i>Iya seru aja</i>  Seperti apa ibu mengeksperikan perasaan atau emosi ibu ke anak yang ibu ajar, nah juga yang kita tahu emosi itu macam-macam bu ada sedih, senang, atau misalkan agak sedikit kesal ?  <i>Kalau sampe nangis nggak pernah ya kalau misalnya mau marah paling ada tekanan dari nada suara aja kalo nyubit kan kita nggak berani apalagi mukul juga nggak berani jadi paling dari suara bentakan, teriak paling kaya gitu sih maksimalnya teriak hahaha itu aja nggak pernah main fisik nggak ada nggak berani kita</i>  Mereka nangis nggak bu kalau pian teriak ?  <i>Ada yang nangis ada yang nggak, ada yang nangis nya karena ngeliat temennya nangis na kebanyakan malah nggak berpengaruh kalau di teriakin mereka paling cuek aja nggak peduli gitu jadi kita nya yang nambah cape kan suaranya hahaha</i>  Pernahkan pian mengekspresikan segala apa yang ibu rasakan dengan sentuhan fisik mungkin seperti memeluk atau menggelus rambut kah ?</p>	<p>Aspek fisiologis yang muncul (psychological arousal) (S, P, B 243)</p>
--	---	---

<p>256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301</p>	<p><i>Ulun ni nipenya bukan psycaltouch ya kalau bahasa cintanya tu hanya bisa eee gimana ya kaku kalau lewat sentuhan sama anak sendiri aja jarang hahaha apalagi sama anak sendiri jadi jarang sih apa namanya kalau untuk memeluk atau ngelus paling ada lah kalo ngelus kepala tapi kalau meluk jarang beda kalau sama bu susi kalau bu susi kan love language nya sentuhan beda hahaha</i></p> <p>Kata-kata pujian apa sih bu yang sering pian ucapkan kepada anak murid ibu ?</p> <p><i>Paling sering itu paling kata hebat, hebat kamu bisa, hebat lula, pinter lula paling kaya gitu</i></p> <p>Mereka mengerti kah bu dengan pujian yang ibu ucapkan</p> <p><i>Kalau kita ngucap hebat-hebat sambil tepuk tangan mereka ikut tepuk tangan tapi posisi dia paham atau nggaknya kita nggak tahu tapi y aitu kalau kita tepuk tangan dia ikut tepuk tangan</i></p> <p>Apakah murid pian mengerti perasaan pian kaya mungkin pas pian senang ?</p> <p><i>Kayanya nggak, mereka nggak ngerti ya karena mereka aja kadang bisa tiba-tiba nangis kaya gitukan tiba-tiba ngamuk</i></p> <p><i>jadi kalau kita marah pun nggak di heranin jadi mereka nggak paham belum peka</i></p> <p>Bagaimana ibu mengatasi emosi ibu saat mengajar ?</p> <p><i>Emm kalau di dalam kelas ya kita tahan-tahan dulu kalau lagi nggak enak ya badmood harus di tahan-tahan dulu kalau kita sudah selesai ngajar di pakai sharing sama temen ngobrol hari ini kaya gini kaya gini gimana ya kaya gitu paling di pake buat sharing di keluarin lewat ngobrol lagi sama temen atau sama suami di rumah kaya gitu tapi kalau di dalam kelas ya kita fokus nya ngajar sama anak, yang badmoodnya itu harus dihilangkan dulu</i></p> <p>Berarti ibu termasuk sering sharing begitu ya bu ?</p> <p><i>Iya sering sharing-sharing, minimal sama suami lah kalau rekan lagi pada sibuk kan pokoknya tiap hari ada cerita hehehe</i></p> <p>Refleksitas apa yang ibu lakukan saat anak murid ibu sedang tantrum ?</p> <p><i>Pegang tangan sih, pegang tangan supaya dia nggak nyakitin diri paling ujung-ujungnya tangan kita yang di cakar karena kadang kuat gitu lho megang tangannya, megangin tangan sama ya di kasih kata-kata motivasi-motivasilah misalnya kaya jangan-jangan nanti luka, nanti tidak punya temen gitu pokoknya eeee menenangkan aja kadang di kasih minum kalau sudah sesenggukan</i></p>	<p>Aspek dorongan hati untuk bertindak (impuls to action) (S, P, B 265)</p> <p>Tambahan data aspek keadaan perasaan (feeling state) Subjek menahan emosi saat sedang badmood (S, P, B 283)</p> <p>Tambahan data pikiran kognitif (inferred cognition) (S, P, B 287)</p> <p>Aspek perilaku yang muncul atau terlihat (evert behavior) (S, P, B 296)</p>
--	---	--

<p>302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347</p>	<p><i>nangisnya</i></p> <p>Diantara murid ibu mana yang paling sulit atau yang memiliki hambatan paling parah ?</p> <p><i>Kalau yang paling susah yang masih eeeee butuh banget ini si Aira yak arena jalannya masih jinjit sama duduk pun sebentar sama pegang pencil pun belum bisa karena dia juga jarang masuk</i></p> <p>Yang dulu sering matahin pencil itu ya bu</p> <p><i>Nah itu heeh paling pegang pencil sebentar aja udah di patahin dia belum bisa ya itu fokus pegang pencil si Ahmad juga belum bisa pegang pencil tapi mau megang nggak di rusak gitu paling banter palingan dibuangin kalo lula sama si Aufar udah bisa nulis kalo lula tangannya harus kita arahkan taruh di titik yang mau digaris tu baru nanti dia garis sendiri gitu. Kalo lula masih garis vertical-horizontal paling parah si Aira sih</i></p> <p>Yang ibu tahu apakah mereka mengikuti terapi dengan psikolog bu ?</p> <p><i>Kalau katanya sih terapi karena dulu dia sempet di Al-Madani situ si Aira it uterus pindah dia kesini</i></p> <p>Berarti Aira TK nya di Al-Madani ya bu ?</p> <p><i>Iya kayanya, ini juga jarang masuk lagi mungkin mau ulangan baru masuk karena kedua orangtua nya kan kerja jadi nggak ada yang njaga adiknya pun masih kecil jadi ya gitu</i></p> <p>Trus kalau di rumah nggak sekolah dia tinggal sama siapa bu ?</p> <p><i>Nggak tahu mungkin sama neneknya kali ya</i></p> <p>Dari pian mengajar anak autisme itu bu adakah aktifitas sehari-hari pian yang berubah karena mungkin jadi banyak pikiran, agak stres atau burnout mungkin ?</p> <p><i>Paling kalau aktivitas ya apa ya lebih banyak rebahan jadinya di rumah hahaha karena kadang kalau pulang kerja kan cape kan pulang ganti baju, cuci kaki cuci tangan, rebahane nanti nyapu nanti tu di ulur yang biasanya nyapu sore jadi nyapu ke besok pagi jadi malam tu nggak di bersihin terus nyuci piring di tumpuk ke besok pagi gitu trus tidur juga lebih cepat karena butuh istirahat</i></p> <p>Karena butuh istirahat lebih banyak ya bu ?</p> <p><i>Hooh capek itu aja</i></p> <p>Pernah nggak bu pian berpikir kok ngajar anak ABK gini-gini aja atau flat-flat aja</p> <p><i>Pernah sih karna kalau kita anu ya apalagi kaya anak autisme ini kan perkembangannya sedikit banget kelihatannya setahun di ajarin sama kita ya mentok dari yang nggak bisa pegang pencil jadi bisa pegang pencil</i></p>	<p>Aspek akibat (effect) Perubahan pada kegiatan subjek di rumah (S, P, B 333)</p> <p>Tambahan data aspek</p>
--	---	---

<p>348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393</p>	<p><i>dari yang nggak bisa duduk jadi bisa duduk walaupun duduknya cuman hitungan menit gitu kan itu sudah termasuk peningkatan tapi kadang kita sendiri merasa nggak puas sih sama peningkatan kaya gitu kan jadi kaya gagal sebagai guru beda sama yang tunagrahita ringan diajarin AIUEO udah bisa disebutin huruf A tulis A udah bisa kaya gitu beda sama yang autis baru bisa pegang pencil, baru bisa duduk, baru bisa paham tutup pintu buka pintu kaya gitu ee itu sih tingkat kepuasannya masih kurang hahaha</i></p> <p>Pernahkah pian merasa berat mengajar anak autis ?</p> <p><i>Waktu awal-awal tu berat sih, waktu awal-awal tu rasanya pengen sempat dua aja atau satu aja kaya nya udah cukup gitu lho kaya kebanyakan gitu na waktu awal-awal kalau sekarang udah 1 semester lebih ketemu mereka udah mulai terbiasa tapi harapannya sih tahun ajaran baru nanti kena rolling gitu loo jangan ketemu mereka lagi eee biar mereka nggak fokus sama kita aja gitu kan biar tahu dia sama bersosialisasi sama guru lain</i></p> <p>Tapi kalau misalkan guru disini kan rolling gitu ya bu itu tu dari perkembangan anaknya misalkan si A sama ibu udah bisa duduk terus rolling diajar guru yang lain kira-kira perkembangannya bisa menurun atau bisa lebih meningkat ?</p> <p><i>Na itu diananti kan eeee biasanya antar guru kan komunikasikan kemampuan anak misalnya bu susi ni nanti yang megang anak jadi nanti ulun laporkan kemampuan anak nya ini udah bisa gini-gini jadi nanti dia yang bikin program dari kemampuan awalnya udah bisa apa jadi kalau bisa yam akin naik kan tapi nanti kalo misalnya kita nggak di laporkan nanti dia bisa mulai dari nol lagi masih pembelajarannya kalau kita ngasih laporan dia sudah bisa ini-ini tinggal melanjutkan aja lagi dari modal dasar atau kemampuan awalnya itu gitu</i></p> <p>Jadi itu nanti tentang penurunan atau peningkatan kemampuan anak ya dianggap ya sudah lah begitu ya bu</p> <p><i>Iyaa hehe udah keadaannya anaknya ya gimana lagi, itu juga karena jarang masuk karena disekolah udah dilatih gini-gini tapi karena jarang masuk jadi turun kemampuannya karena di rumah nggak di latih kaya di sekolah nggak di kasih teknik kaya di sekolah jadi lupa kaya gitu sih maka penting juga harus masuk setiap hari tu kaya gitu</i></p> <p>Sering kah bu para guru memberikan masukan sama orangtunya atau wali murid ?</p> <p><i>Ada sering guru-guru sini udah pada terbuka aja kadang</i></p>	<p>Pikiran kognitif (S, P, B 350)</p> <p>Tambahan data tentang aspek keadaan perasaan, subjek merasa berat di awal mendapatkan 4 murid autis sekaligus. (S, P, B 359)</p> <p>Penjelasan subjek terkait kondisi kemampuan murid (S, P, B 383)</p>
--	--	--

<p>394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437</p>	<p><i>nanti biasanya kalau pulang sekolah di kasih tahu kalo ada perkembangannya yang lebih maju di kasih tahu sama walimuridnya masing-masing dengan gurunya atau kadang nanti pas bagi rapot ada rangkuman hasil trus konsultasi dengan orangtua masing-masing gitu kan anak ibu udah bisa ini-ini nanti di rumah kan libu sekolah kalau bisa di latih gini-gini ntar di kasih tahu tips-tips nya sama guru-gurunya kaya gini gitu</i></p> <p>Pian ngajar di sini sejak tahun berapa bu ?</p> <p><i>Saya ngajar di SLB ini sejak tahun lalu dari awal bulan Juli jadi udah sekitar 10 bulanan ya</i></p> <p>Adakah murid ibu yang perkembangannya mengalami penurunan ?</p> <p><i>Kalau penurunan sih nggak ada cuman ada yang belum berkembang dari awal, ada yang meningkat juga ada yang stuck diantara 4 anak itu, kaya Lula ini dia stuck, kalau Afar dia bagus ada peningkatan, kalau Ahmad itu baru-baru ini dia bisa duduk, yang belum ada perkembangan si Aira dia belum bisa duduk jalan juga masih jinjit</i></p> <p>Pian ada merasa bingung kah bu karena ada yang stuck perkembangannya ?</p> <p><i>Iya bingung banget apalagi saya megang kelas 1 kan nggak ada yang bisa di tanya, kalau saya megang kelas 2 pasti saya bisa tanya guru sebelumnya yang megang di kelas 1 tapi karena ini istilahnya megang anak baru jadi ya bingung akhirnya usaha sendiri buat mengamati murid juga tanya-tanya ke temen-temen yang lain gimana metode ngajar terus juga setiap anak metode ngajarnya kan beda-beda</i></p> <p>Pian kan sebagai ibu rumah tangga juga ya bu terus juga sambil bekerja gimana sih cara pian membagi waktu ?</p> <p><i>Emm cara membagi waktu pagi itu siap-siap untuk berangkat ke sekolah kalau siang itu saya pulang kerumah untuk masak, terus sholat, beres-beres bentar habis itu setengah dua balik ke sekolah ngerjain administrasi sekolah kalau ada, terus kalau masih ada waktu ya biasanya ngobrol-ngobrol sama kawan sampe waktu pulang kerja.</i></p> <p>Baik ibu mungkin itu saja yang sekira dapat saya tanyakan kepada pian.</p> <p><i>Iya mba</i></p> <p>Terimakasih banyak bu atas waktu serta pengalamannya</p> <p><i>Iya mba sama-sama ya semoga sukses skripsinya</i></p> <p><i>Iya ibu aamiin...</i></p>	<p>Keterangan awal subjek mengajar di SLB</p> <p>Tambahan aspek Pikiran kognitif (inferred cognition) Subjek bingung mengatasi murid yang belum ada perkembangan dan perkembangannya stuck (S, P, B 415)</p>
--	---	--

## VERBATIM

Identitas : Subjek SN, Perempuan, 39 tahun

Waktu : Rabu, 08 Mei 2024, 10.40-11.40

Lokasi : SLB Negeri Kota Banjarbaru

**Ket:**

Perkataan: Ucapan Peneliti

*Perkataan:* Ucapan Subjek

**S:** Subjek

**P:** Jenis Kelamin Subjek

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh Ibu	Pernyataan kesediaan wawancara oleh subjek (S, P, B 10)
2	<i>Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Waabarokatuh</i>	
3	Perkenalkan ibu nama saya Anisa Damayanti mahasiswa	
4	UIN Antasari Banjarmasin prodi Piskologi Islam yang	
5	kemarin menghubungi pian meminta izin untuk	
6	wawancara terhadap pian, jadi disini ibu sebagai subjek	
7	utama terkait dengan penelitian skripsi yang sedang saya	
8	susun berjudul dinamika emosi guru yang mengajar anak	
9	autis di Sekolah Dasar Luar Biasa Kota Banjarbaru	
10	<i>Inggih mba baik perkenalkan saya Siti Noorhayati</i>	
11	<i>sebagai guru di SLB Kota Banjarbaru ini</i>	Cerita subjek sebagai guru TK (S, P, B 55)
12	Jadi kita mulai saja bu, bisa ibu ceritakan bagaimana	
13	awalnya ibu bisa menjadi guru PLB dan kenapa bisa ibu	
14	mengambil jurusan PLB ?	
15	<i>Kan dulu sebelum menjadi guru SLB ini pernah menjadi</i>	
16	<i>guru TK nah kebetulan di TK itu ada anak yang</i>	
17	<i>hiperaktif terus tu di TK itu banyak kegiatan sosialisasi</i>	
18	<i>begitu dan yang banyak di bahas anak yang seperti it</i>	
19	<i>uterus kebetulan ada teman punya kenalan guru di SLB</i>	
20	<i>nah dari situ dulu kan waktu masih ngajar di TK jadi</i>	
21	<i>GPk kalo nggak salah belajar sama bapak Imam di situ</i>	
22	<i>sidin banyak mengajarkan tentang anak ABK salah</i>	
23	<i>satunya kaya anak tunarungu, lambat belajar, ya awalnya</i>	
24	<i>tu teringat itu trus katanya kan dulu itu ada buka</i>	
25	<i>beasiswa nggak sengaja kan kami datang ke guru yang di</i>	
26	<i>SLB itu cari informasi masih ada apa nggak kuliah</i>	
27	<i>seperti itu cari infomasi kebetulan waktu itu belum ada</i>	



<p>28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73</p>	<p><i>kampusnya kuliah juga masih kesana kemari masih nebeng waktu itu belum ada Cuma pas tahun berikutnya temen itu dapat usul bu maukah pian sekolah lagi pian semalam berminat kalo belajar tentang anak ABK ohh iya ini ada brosurnya ibu kalau mau trus itu isi minta persetujuan orangtua kalo keluarga dan sudah punya suami waktu itu untuk melanjutkan disini biar akhirnya nggak di TK lagi bisa pindah ngajar di SLB. Awalnya sih ada dari temen dekat ni di waktu TK kayak-kayaknya di SLB tu anak-anaknya gitu tapi kalau aku kan nggak, nggak mikirnya kesitu kok kaya ada yang menarik gitu na liat-liat aja belum tau kalonya ya dari situ tanya dimana daftarannya. Itu waktunya kurang sehari lagi daftarlah di SLB Harapan Guntung Harapan di Batas Kota nah disitu sama teman berdua disitu ketemu sama bapak Fauzul ditanya ibu dari TK ada SK apa nggak nah waktu itu syaratnya minimal punya SK satu tahun mengajar kalo nggak ada SK nggak boleh ikut kuliah syaratnya harus punya pengalaman nah itu di kumpul persyaratannya itu sama yang lain kaya biodata dan lain-lain dikumpul sama bapaknya dikasihlah nomor peserta habis tu kalo nggak salah itu hari Kamis trus tu jar bapaknya bu pian hari Sabtu datang ke Banjarmasin untuk tes dimana pak tempatnyanya di UNLAM dah hari Sabtu tes. Pengalamannya kan belum tau kaya apa Banjarmasin tu dulu Taunya cuma pas lewat-lewat habis itu y aitu tadi nggak tau jalannya akhirnya supaya tahu tempatnya nyewa tukang ojek suruh antarkan ke Banjarmasin mulai pal 6 sampai ke tempat tujuan Itu tahun berapa ibu kejadiannya ? Kalo gak salah tahun 2011 udah disitu Jadi sekolahnya itu berapa tahun bu ? Kalo gak salah 4 tahun sama skripsi 4 tahun kurang lah 3 tahun tapi lebih trus tahun 2016 lulus. nah tes tu, tesnya tertulis kalo nggak salah tu jawab soal jumlahnya 100 soal itu macem-macem pokoknya soalnya itu habis itu setelah tes keluar 1 jam kemudian dipanggil lagi satu- satu untuk wawancara habis itu banyak waktu itu lah trus pulang masih bingung kan tempatnya dimana-dimana kena ruangnya ap aitu pun cuma ikut anu nebeng sama teman yang di Banjarmasin kalo ada pengumuman di kasih tahu seminggu kemudian ada pengumuman di panggil lalu hari berikutnya kalo nggak salah kita disuruh datang ke Banjarmasin ngurus administrasi langsung masuk kelas banyak sih kuliahnya misalkan hari ini itu nggak ada tulisannya tu kan masih nggak ada</i></p>	<p>Keterangan subjek kuliah di jurusan PLB (S, P, B 86)</p>
--	--	---

<p>74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119</p>	<p><i>kampus jadi kampusnya gabung sama PTKN kalo nggak salah itu mah cuma ruangan 29, 30 jadi kitu tu gini kalo cari ruangan bingung awal-awal masuk tu udah masuk kah dosennya udah masuk soalnya datang terlambat karna perjalanan 1 jam lebih paginya honor dulu di TK kaya apa</i></p> <p>Tapi selesai aja lah bu berarti</p> <p><i>Alhamdulillah selesai</i></p> <p>Itu reguleh kah bu berarti yang tiap hari masuk ?</p> <p><i>nggak itu 1 bulan 4 kali jadi 2 minggu tu masuk 2 hari. Satu hari tu siang sampe jam 6 besoknya mulai pagi tet sampai jam 6 sore jadi pulangny tu malam bisa sampai rumah habis isya apalagi kalo kena macet jam 9 bisa baru sampai rumah lika-liku itu banyak pokoknya kalo dikisahkan nggak selesai</i></p> <p>Berarti pian menganjar di SLB ini dari 2016 ya bu ?</p> <p><i>Sebelum...pertengahan nagjar di TK nggak tau lah masalah apa kayanya masalah pribadi juga dulu trus kok kaya gini-gini aja ilmunya ngajar anak ABK tu kaya apa sih yang nyatanya trus temen itu belum begawi waktu itu dari SD lama nganggur terus temen nawarin ikut nggak terapi dimana jauhlah gitu kan jauh di Guntung Manggis taulah Al-Madani Guntung Manggis</i></p> <p>Oh inggih ibu tahu semalam ulun ada ngajar di situ juga</p> <p><i>Nah situ di TK situ kah</i></p> <p>Di SD nya ulun ngajar bu</p> <p><i>Nah kalo nggak salah tahun berapa itu jadi terapis di situ kebetulan ada beberapa tapi teman, teman kuliah tapi kakak kelas kalo nggak salah berempat saya ketemu bu Husnul tu ditanya apa tujuan ikam kesini tak jawab lah jujur aja bu ulun ni masuk PLB tapi nggak pernah ngeliat anak ABK secara langsung tu nah seperti apa nggak tau kamu mau ngeliat gitu kan kebetulan anak ibu Husnul itu kan autis si Abang itu nah sidin tu “anak saya abang coba lihat itu autis lo apa motivasinya kesini” pertama sih nggak tau bu ai ngarannya anak autis ingin mencari pengalaman na ulun ni jua supaya ilmunya sampai ya sudah besok kamu ke sini ya waktu itu nggak mikir terapis itu kaya apa apalagi sampai mikir bayarannya yang penting kaya apa kita terapkan ilmu itu bisa nggak di terapkan izin dulu sama suami jauh nggak gitukan jauh waktu itu kita ni namanya kesana kemari perlu biaya bensin kalo nggak izin suami siapa yang kasih uang kita berpenghasilan kada lo izin suami ya udah di iziznin.</i></p> <p>Waktu itu terapi sejamnya saya di bayar sejamnya 5 ribu</p> <p>Itu tahun berapa ibu ?</p>	<p>Keterangan subjek menjadi terapis untuk anak ABK (S, P, B 97)</p> <p>Keterangan subjek bertemu anak autis pertama kali (S, P, B 117)</p>
--	--	---

<p>120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165</p>	<p><i>Tahun berapa itu kalo nggak salah 2013, ehh 2012, 2013, 2014 kurang lebih hampir 3 tahun jadi terapis disitu</i>  <i>Sambil kuliah itu tadi ya bu</i>  <i>Iya sambil kuliah ya pinter-pinter bagi waktunya tapi kalo di terapi itu kan enak bagi waktunya dulu tu di TK banyak kegiatan terus aku pernah pas berangkat kuliah sering telat kadang pulang anak kan jam 12 kalo jam 12 itu kan mau berangkat harus pulang dulu mandi ganti baju sampai kampus kan sering telat pas jam 1 lewat udah masukkan kadang-kadang sampai udah ada dosen jadi nggak enak sering di tegur akhirnya makanya masuk di terapi ya gara-gara itu nggak bisa bagi sering telatnya. Skripsi pun di situ skripsinya sampai waktu itu pernah ada murid muridnya ini belum masuk TK tapi usianya udah usia TK dan belum mampu karena motorik halus dan kasarnya ini nah habis itu keluar dari situ istirahat tu ada setahun kalo nggak salah itu ternyata ada orangtua murid yang hubungin bu pian terapi anak saya di rumah aja akhirnya jadi terapis panggilan lagi ke rumah sampai disini ada teman lagi mba itu ada lowongan di SLB pian minat apa nggak oh ya sudah tapi nggak mahal sebulannya cuma 100 ribu gajinya izin sama suami udahlah nggak papa kalo kamu mau ya jalanin aja asalkan bisa bagi waktu sama anak waktu itu pas anak umur masih kecil TK kaya nya itu masuk sini honor tahun 2015 udah daftar disini itu maish ujian belum normal lo terus tu bulan puasa, hari raya pas habis hari raya masuk tahun ajaran baru 2016 sampai sekarang tahun 2024 nggak pindah lagi</i>  <i>Sudah nyaman ya bu</i>  <i>Iya</i>  <i>Awal pertama kali ngajar di SLB ini ibu megang anak dengan klasifikasi apa bu ?</i>  <i>Megang pertama campur di kelas itu ada anak lambat belajar 1, down sindromnya ada yang satunya lagi autis jadi di gabung waktu itu karena waktu itu belum ada temannya jadi belum ada ramble belajarnya cuma satu itu aja gurunya terbatas juga waktu itu nggak sampai 20 kalo gak salah semua itu 15 sama saya jadi satu ruang itu bertiga ngajar di sekat gitu jadi rame di sekat jadi tiga pake papan tulis kaya ini</i>  <i>Dulu berarti nggak serame sekarang ya bu</i>  <i>Iya enggak dulu itu cuma ruang yang atapnya merah di ujung situ aja na sebaris terus tambah satu kantor disitu satu aja</i>  <i>Sekolah SD yang di belakang ini berarti belum ada ya bu</i></p>	<p>Keterangan subjek awal mula bekerja sebagai guru di SLB (S, P, B 147)</p> <p>Keterangan subjek pertama kali mengajar anak autis (S, P, B 159)</p>
--	--	--

<p>166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211</p>	<p><i>Sudah barengan sama SLB dulu in ikan punya kota karena tahun 2017 di ambil alih sama provinsi SLB ini akhirnya tanah itu di batasi sampai sini jadi yang SD punya kota sisa nya di kasihkan SD begitu sama gurunya semua ditarik na disitu guru nya ada kesejahteraan sedikit gajinya dari 100 ribu perbulan itu yang baru ya yang lama itu paling satu orang 300 ribu itu paling lama sisa nya ya paling 110, 150, atau 100 ribu. 2017 diambil alih provinsi itu pun nggak langsung di gaji satu, dua, tiga, empat bulan ke lima baru di gaji jadi selama itu nggak ada gaji masuk tapi di rapel gajinya langsung naik 1 juta itu pang naik 10 kali lipat n aitu suka duka nya sebenarnya nggak itu aja pang itu nomor belakang yang lain banyak ngadepin anak di sini banyak</i></p> <p>Kalau suka-duka nya menghadapi anak di SLB ini bagaimana bu</p> <p><i>Kan kadang beda-beda tahun dulu sama tahun ini beda kalau tahun dulu banyak yang digigit yang diludahi sudah, ini dulu ada pagar kan anak nya sering main keseblah namanya sini SLB situ anak normal kadang anak kesitu disitu kadang nggak terima jadi marah, makanya anak sini kelakuannya aneh-aneh kaya murid saya dulu pas SMP beol duduk disitu asa bepacul salawar ngomong nggk mau ngomong tahu-tahu duduk aja eh ngapain itu dikejar tambah lari jadi sama beol-beolnya pang anak sebelah melihat ya disorakin aaaa..(sambil tepuktangan) banyak sih nggak itu aja anaknya kok kesini terus gurunya mana Namanya anak-anak main sebelah kan banyak kan dulu tapi sekarang nggak pernah karena ada batas pagar kadang-kadang murudnya ini apa ya orangtua tu kan macem-macem dari yang tidak mampu sampe anak yang penjabat kan ada kalau yang paham ada yang menuntut anak tu harus bisa belajar ada Sebagian ada yang ngeluh kok anak ku kaya ini aja kok nggak ada perubahan. Banyak anak disini yang semakin besar banyak mengalami penurunan</i></p> <p>Sebab penurunannya itu apa bu</p> <p><i>Ya nggak tahu ya mungkin faktor alam atau apa cuma mungkin kan pertama nggak semuanya sih ada yang pas kecilnya aktif tahu-tahu besarnya diem pasif, ada yang dulunya pernah punya murid tunagrahita bisa membaca walau sedikit bisa mengeja tahu-tahu pas dia SMA pas saya megang kelas 10 kemampuan nya menurun membaca nya kadang kada ingat karena sering kejang pingsan padahal dulu waktu SD nggak pernah, ada yang pendiam pas besar cuma autis disini ulun pegang berapa</i></p>	<p>Pengalaman subjek menghadapi anak ABK (S, P, B 201)</p>
--	---	--

212	<i>kali ya banyak tunagrahita nya autis baru tahun ini</i>	
213	<i>kayanya baru dua kali pegang yang ada anak autisnya</i>	
214	<i>Cuma yang tahun dulu ada anak autis nya bisa sampe 2</i>	
215	<i>tahun berturut-turut kalo ini baru ni 1 tahun yang pure</i>	
216	<i>ada autisnya bener kalo dulu masih di campur belum ada</i>	
217	<i>romblenya belum banyak dulu kalo dari segelintir anak</i>	
218	<i>yang autis itu mba bisa dihitung anak autisnya nggak</i>	
219	<i>kaya anak grahita anka grahita banyak pindahan dari SD</i>	
220	<i>lo banyak dari SMA tu ada juga pindahan</i>	
221	<i>Pindahan untuk tahun kah bu</i>	
222	<i>Iya besar sudah disini ditanya sama orangtuanya giama</i>	
223	<i>pak itu kok bisa sampai SMA kok kenapa baru sekarang</i>	
224	<i>trus alasan dipindahnya tu kenapa kan udah sampe SMA</i>	
225	<i>nyaman ngapain pindah tu bu ae mengganggu ada yang</i>	
226	<i>sampe SMP sering di bully temannya nggak kuat pindah</i>	
227	<i>ke SLB</i>	
228	<i>Di sekolah sebelumnya ada GPK nya gitu kah bu</i>	
229	<i>Nggak semuanya kayanta GPK tu apa ya punya temen</i>	
230	<i>jadi GPK di sana kerjanya apa kadang-kadang ngajar</i>	
231	<i>jadi guru kelas la trus anaknya gimana ada sih temen</i>	
232	<i>saya yang di Cempaka tu dulu waktu masih ngejar disitu</i>	
233	<i>guru kelasnya di depan dia di belakang nemenin anak</i>	
234	<i>yang ABK itu Cuma kan ngarannya di umum waktu itu</i>	
235	<i>gajinya tu nggak paham jua sih atau masalah kurang gaji</i>	
236	<i>jadi kayanya jadi GPK tu agak ini ya jarang gitu kok</i>	
237	<i>kayanya kurang di akui gitu iyalah sebenarnya kan gini</i>	
238	<i>setauhuku lah guru pendamping itu kan kalo TK ada 2</i>	
239	<i>GPK sama shadow teacher tu sama apa nggk ? beda kan</i>	
240	<i>shadow teacher itu kan guru di kelas yang di belakang</i>	
241	<i>mendampingi guru kelas kalo GPK itu kan yang bikin</i>	
242	<i>program apa anak nya yang seperti itu diarahkan</i>	
243	<i>harusnya git uterus nanti pembelajaran misalkan</i>	
244	<i>materinya ketinggian yang bikin program kan GPK nya</i>	
245	<i>ini melakukan asesmen lo kemampuannya sampe mana</i>	
246	<i>baru pembelajaran seperti ini dibikinlah pembelajaran</i>	
247	<i>individua pa Namanya tu</i>	
248	<i>PPI kah bu</i>	
249	<i>Na iya PPI seharusnya kan kaya gitu tapi kadang-kadang</i>	
250	<i>kan disamain aja kaya nya kebanyakan juga dulu</i>	
251	<i>arahnya kemana nggak tahu semuanya di arahkan ke</i>	
252	<i>SLB iya kalo lulusan PLB kan harus di SLB dulu memang</i>	
253	<i>ada inklusi ya sekolah menuju inklusi tap ikan nggak</i>	
254	<i>semuanya bisa inklusi ada kemarin temen juga anaknya</i>	
255	<i>ngajar ABK sayang dia kan dia bisa baca sayang kalo</i>	
256	<i>ditaruh di SLB di taruhlah di sekolah inklusi nggak papa</i>	
257	<i>bikin terakhir yang penting dia bisa ngikutin di kelas</i>	

<p>258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303</p>	<p><i>dicarilah GPK jalan beberapa tahun nggak papa tapi kan lama-lama itu kaya pungli kan nggak diperbolehkan lagi waktu itu 1 anak dimintain berapa gitu soalnya dia dari awal ngikutin pembelajaran guru ini damping sampe istirahat sampe dia pulang kadang-kadang kalau dibiarkan ketakutan kejadian apakah-kenapa gitu kan yang nggak terduga sebenarnya bisa aja sih inklusi tu anak nya bisa membaca sekolah di sekolah umum bagusya di inklusi nggak harus di SLB Cuma ya itu di SLB ni kalau anak siswa pindahan mau nggak mau ya di terima aja terus karena sekolah umum udah nggak nerima katanya ngeganggu cuma ya itu tadi kadang-kadang dituntut kaya anak normal ya nggak bisa ya nggak jarang sih ada komunikasi sama orangtua Kalau pian pribadi menghadapi anak autis itu seperti apa ? Maksudnya caranya gitukah, kalau cara nya tergantung sih setiap ABK kan beda-beda kalau dia tantrum ya kita hilangkan dulu tantrumnya kalau nggak bisa hilang kaya mana handak belajar misalkan kemampuannya dia bisa kan anak autis kan nggak sama ada yang bepandir ada yang tidak, ada yang bersuara tapi lirih verbalnya kada kelihatan kalau si Putri inikan nyaring dia nggak bisa pelan, baca nggak bisa, huruf masih satu dua paling banyak lima tapi dia ini ingatannya kan kuat jadi dengan menyanyi, hafalan lagu apa aja tergantung anak itu nggak sama ada yang visualnya bagus inya dipanggil nggak ada respon tapi kalo ada orang bepandir inya mendengar aja kaya nya tergantung hambatannya setiap anak tu kada sama setahuku disini nggak ada yang sama punya kelebihan-kemampuan masing-masing ya itu tadi anak ABK itu unik walaupun dikatan hambatannya sama tapi kenyataannya beda-beda cara ngajarnya juga, jangankan ABK anak normal aja beda-beda Pernahkah waktu awal-awal mengajar anak autis merasakan gelisah atau bingung cara menghadapi anak tersebut ? Dulu awalnya kan dari terapi, dari terapi itu agak bingung sih dilihat anak ini diapain kalau yang sering dilihat di tempat terapi susah diem jadi ya otodidak aja sekira anaknya mau belajar diapain kayanya itu kita trik itulah trus setiap guru tu punya sendiri-sendiri kemampuan kita nggak bisa ini diginin lho itu nggak bisa kalo ke saya kalo di saya caranya soalnya yang terjadi si situ kemampuan kita terbatas jadi pinter-pinter ngehandle sekira anak tu mau diem asal satu tanpa</i></p>	<p>Aspek kejadian pendorong (stilulus event) (S, P, B 317) Subjek merasa bingung mengadapi anak autis untuk pertama kali</p>
--	--	--

<p>304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349</p>	<p><i>kekerasan boleh tegas tapi bukan menyakiti anak itu sih kepatuhan paling penting tentang sikap kalo pembelajaran belum sampe kalau anak autis tu pemahaman dulu yang dicapai</i></p> <p>Cara pian mengatasi kegelisahan atau kebingungan itu bagaimana bu apakah dengan sharing kah atau membaca buku ?</p> <p><i>Kalau sharing nggak sih apa ya kadang-kadang kalau kita bisa jua sih kalo sharing tapi aku dulu bukan orang yang rancak bergaul tu cuma sering baca sih kaya nya baca buku sama ketemu langsung itu kan reflek lo kita ni itu naluri aja nggak bisa dibikin kan oh kaya gini udah itu aja kadang kalo pelatihan tu ada temen sharing ih anak ku tantrum gini-gini melihat temen aja oh temen tu kaya gini ada yang ngamuk sampe di piting gitu</i></p> <p>Pernahkah bu pian merasa tidak nyaman saat mengajar di dalam kelas ?</p> <p><i>Ada, ada tu yang jelas satu bosan ya bosan kok gini-gini aja tapi ya gimana lagi anak yang di ajar ya memang gitu jadi ya terima-terima aja kondisi anak ini karna kan setiap hari lain-lain apalagi ada temennya kadang-kadang dia nurut kadang-kadang nggak, ya udah ikutin aja alurnya mau bete mau nggak ya udah itu pang yang jelas rasanya tu bosan-jenuh. Ulun tu sempet mikir kok kaya gini anak ini kok gini-gini aja tapi sekarang pikiran itu hilang terima aja serahkan sama yang punya aja itu kan urusan Allah</i></p> <p>Adakah dari kondisi anak autis yang ibu ampu ini sekira mengganggu atau membebani pikiran pian ?</p> <p><i>Kalau membebani sih nggak paling cari metode apa ya sekira anak ini bisa belajar kalo membebani nggak sih, paling kalo kita ambil hati dari kata-kata anak itu kan saya sering dikatain ibu jelek lah, ini lah macem-macem pokoknya udah nggak usah di kawani seandainya tapi kan udah biasa gitu cuma ya itu banar ai kaya apa sih supaya anak ini mau belajar misalkan ada ketemu mainan atau barang apa oh itu bagus tu untuk Putri nggak ada sih kalau yang lain</i></p> <p>Perasaan pian bu selama mengajar anak autis itu seperti apa ?</p> <p><i>Biasa aja sih kalau sekarang biasa kalau dulu ada beban nya ni gimana caranya sih anak ini kedepannya itu seperti apa dulu ada beban itu kayanya udah lupa deh lama itu udah beberapa tahun lalu kalau sekarang ya udah turun-turun aja anaknya masuk apa nggak paling ditanyain kenapa tadi kok gini diusahakan dia datang</i></p>	<p>Aspek keadaan perasaan (feeling state) (S, P, B 328) Subjek merasa bosan</p> <p>Aspek pikiran kognitif (inferred cognition) (S, P, B 340) Subjek berusaha mencari metode pembelajaran agar anak mau belajar</p>
--	---	--

<p>350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395</p>	<p><i>berusaha ni datang Bahagia pulang jangan sedih</i> <i>berangkat nggak mau ketawa pulang mau pernah soalnya</i> <i>pas pulang dia ni nangis saya yang nggak enak hati jadi</i> <i>berpikir kan apa ya yang dia nggak senang dari saya</i> <i>jangan sampe dibawa ke rumah takutnya kan dibawa</i> <i>yang jelek kan niatnya kan belajar di kelas ya waktu</i> <i>melakukan kesalahan apa kemudian kita tegur nggak</i> <i>sesuai dengan hatinya ya di usahakan itu sih dia</i> <i>berangkat bahagia pulang jangan sedih</i> Berarti kalau tentang kondisi belajar anak ini biarkan mengalir sesuai kemampuan nya ya bu <i>Iya nggak bisa kalau dipaksakan terus terang aja pang</i> <i>soalnya kadang pelaran yang kemarin-kemarin aja</i> <i>diulang bisa lupa kalau kata orang tuanya sih kalo saya</i> <i>ngomong ap aitu nggak langsung nyampe besoknya kah</i> <i>baru disampaikan padahal udah kemarin</i> Adakah hambatan yang ibu alami selama mengajar anak autis itu seperti <i>Kalau hambatan nggak ada sih kalau hambatan anak itu</i> <i>nggak mau belajar kita bisa ngakalin Cuma hambatannya</i> <i>itu ya menghadapi sikap anak sehari-hari jadi ya itu sih</i> <i>intinya harus banyak sabar hambatannya apa ya nggak</i> <i>ada cuma kaya apa menghadapi anak keseharian itu</i> <i>mood dia kadang dari rumah sudah nggak bagus</i> <i>mengomel aja kadang di kelas itu murid autis yang</i> <i>sekarang kalau yang dulu diem nggak ada respon ada</i> <i>juga yang ngomong karna dia ekolalia kalo kaya ibu ibu</i> <i>ibu kayanya kalau masalah dirumah nggak berdampak</i> <i>karna dia kan nggak ada respon, tapi kalau putri ini ada</i> <i>masalah di rumah akhirnya dibawa sampe di sekolah</i> Keadan anak autis yang moody setiap hari apakah berpengaruh juga pada keadaan pian mungkin pian merasakan lapah kaha tau merasa sedih kaha tau apapun <i>Kadang-kadang kalo yang ini ya kan ngoceh terus</i> <i>kadang-kadang kalau dia ngomong saya ikutan ngomong</i> <i>kadang-kadang ya manggah bepandir melawani uyuh</i> <i>menyahuti dia kan ngomong aja ini anak nya hiperaktif,</i> <i>autis plus hiperaktif di kelas itu ngomong aja nggk</i> <i>mulutnya ya gerakan bedannya juga nulis tu sambil</i> <i>ngoceh aja bisa-bisanya ae bepandir lawan inya</i> Nah kalau seperti itu berpengaruh kah juga dengan ibu di rumah ? <i>Nggak sih kalo saya nggak itu udah kodratnya kalo saya</i> <i>sekolah ya disekolahan</i> Bagaimana ibu mengekspresikan perasaan pian mungkin seperti rasa greget atau gemas dengan murid ibu ?</p>	<p>Pada baris ini terdapat 3 aspek skaligus yaitu : Aspek pikiran kognitif, aspek dorongan dari hati untuk bertindak (impuls to action) dan juga aspek keadaan perasaan (feeling state) (S, P, B 357) Subjek berusaha menjaga mood murid selama pembelajaran di sekolah sampai waktu pulang</p>
--	--	---



<p>396 397 398 399 400 401 402 403 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440</p>	<p><i>Kalo jengkel saya diem kadang-kadang cerita sih sama teman cerita gini-gini tapi kalau di kelas sendiri saya diem paling ya Putri nggak sayang sama ibu kah kadang-kadang saya putarkan lagu kalau dia lagi nggak suka atau apa kesukaan dia tapi kalau saya ada kada sreg sudah nggak nyaman na lebih baik saya diem nanti dia tahu sendiri kalau ibu nya diem berarti ibunya lagi nggak seneng trus negur dia ibu ibu gitu tapi ya harus diherani kalau nggak di herani dia nangis jangan di cuekin muter lagu ya kaya nya lebih ke perasaan ya anak-anak itu perlu disayang kalau yang ini kaya nya dia senang deh di perhatikan</i></p> <p>Adakah orangtua yang komplain menuntut misalkan “ibu ini anaknya kenapa gini-gini”</p> <p><i>Saat ini nggak sih kalau yang lain nggak tau oh sekali rasanya tapi bukan anak autis sih anak grahita rasanya waktu itu saya nggak turun izin nggak taulah biasa kalo datangkan di antar suka bawa jaket sama helm, helm sama jaket ini ditaro lah di tempat yang biasanya dia naro temannya usil dipakeknya lah helm sama jaket itu biasa ae begayaan yang satu ini nggak nakal dia malah ada kompornya jua bekelahian jadi luka dimanakah di badannya ini di cakar itu komplain orangtuanya kaya apa Gerang bu kada ditangani giliran ketahuan baru di tangani minta maaf lah saya kemarin kada masuk izin saya terus terang akhirnya menghadap kepala sekolah saya kemarin itu aja anu anaknya bekelahi sama kawannya orangtuanya nggak terima namaya kita anak kaya gitu kadang behulutan ae namanya juga anak kaya gitu</i></p> <p>Adakah bu kata-kata pujian yang sering pian ucapkan kepada murid ibu yang autis ?</p> <p><i>Kaya yang sekarang itu mungkin ihh cantiknya, pinter cantik gitu aja</i></p> <p>Bagaimana ibu menghadapi murid yang tantrum ?</p> <p><i>Kalo tantrunya masih bisa di pegang saya pegang tapi kalo tantrumnya nggak bisa di pegang paling saya diemin biarkan ja inya mencatuk-catuk atau apakah sampai kapan inya kaya itu biarkan tenang kalau sudah tenang baru kita sapa gitu</i></p> <p>Adakah murid ibu yang sering menyakiti diri sendiri sewaktu tantrum ?</p> <p><i>Nggak ada sih, paling kebiasaan yang buruk kaya tangan masuk ke celana atau upil ni dimakan itu sering terus garuk-garuk atau apalah gitu</i></p> <p>Bagaimana cara pian menegur kebiasaan buruk itu bu ?</p>	<p>Aspek fisiologis yang muncul (psychological arousal) (S, P, B 388) Subjek merasa Lelah menanggapi murid</p> <p>Tambahan data pada aspek fisiologis yang muncul (S, P, B 405) Subjek diam karena merasa kesal atau jengkel</p> <p>Aspek dorongan hati untuk bertindak (impuls to action) (S, P, B 428)</p> <p>Aspek perilaku yang muncul atau terlihat</p>
--	---	--

<p>441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486</p>	<p><i>Paling ini aja sih bilang nggak boleh “tidak” gitu, ada yang setelah ditegur diulangi lagi karena merasa enak mungkin kan</i></p> <p>Adakah perubahan sehari-harinya disebabkan karena mengajar anak autis ini atau mungkin mengganggu pekerjaan pian di rumah ?</p> <p><i>Kalau sehari-hari biasa sih tapi karena saya kan punya bayi kadang kalau mau ke posyandu harus izin dulu soalnya rumah saya kan jauh di Martapura kalau sakit juga kadang kepikiran murid saya sama siapa itu aja sih yang biasa jadi kepikiran. Semua kan punya kelas masing-masing kalo kita titipin kadang nggak enak takut dia gimana-gimana kan</i></p> <p>Ibu pian menyampaikan bahwa pernah terpikirkan dengan kondisi murid Pian yang gini-gini aja, perkembangannya sedikit tidak ada kemajuan signifikan istilahnya gitu kan, pian juga merasa jenuh dan bosan lalu bingung bagaimana cara meningkatkan perubahan anak tersebut dari keterangan tersebut adakah hal itu berdampak pada emosi atau perasaan pian mungkin jadi sedih atau bahkan berpengaruh pada pekerjaan pian yang lainnya?</p> <p><i>Kalau sedih nggak pang mba, Cuma apa yo berpengaruhnya hari-hari tuna lo kita menghadapi anak ABK kok anaknya gini-gini aja jadi sampe mikir ni kedepannya kaya apa gitu na bisa nggak, takut lho bu kadang-kadang tu pikiran kaya itu lo bu. Kadang-kadang kalo kita ketemu orangtuanya kan termasuk orang-orang berpendidikan ya Namanya anak kaya itu kan masalahnya ni kalo di lajari ni nggak fokus anaknya gimana melajari supaya dia fokus tu na susah kadang-kadang pengaruhnya tu dari makanan lo makanya anaknya aja aktif susah diemnya minum sih bekalnya itu pentol gitu kan roti tu jarang tapi pernah minuman tu kadang-kadang aja bawa teh yang sering tu banyu putih pang cuma ya itu tadi anaknya ni susah diem kalo sedih ya kalo ulun bukan orangtuanya sih jadi kalo ngeliat tu biasa aja pang kadang. Mikir kedepan masa depannya anaknya tu kaya gimana sampe sih kaya gitu apalagi keadan orangtua nya kaya gitu sama siapa, kalo orangtuanya udah nggak ada anaknya kaya gimana mikir nya kesitu apalagi perempuan apalagi pas haid masih pempresan sampe kapan mau pake pampers trus kan nggak mungkin selamanya hayo pakai celana dalam nggak bisa kalau sebelum haid tu pakai nya celana kolor tu sekali dia pakai celana kaya jeans yang bekancing tu dipaculnya di kelas jadi Sukanya yang kolor itu yang</i></p>	<p>(evert behavior) (S, P, B 434) Subjek berusaha memegang murid saat tantrum dan menegur murid apabila melakukan hal implusif</p> <p>Aspek akibat (effect) yang berdampak pada aspek pikiran kognitif serta keadaan perasaan subjek (S, P, B 454) Subjek tepikirkan tentang anaknya yang masih bayi ketika posyandu dan saat sedang sakit</p> <p>Tambahan data pada aspek pikiran kognitif subjek (S, P, B 487)</p>
--	---	--

<p>487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533</p>	<p><i>longgar itu aja sih</i></p> <p>Ulun melihat pian ini seperti sabar sekali, sudah legowo dengan keadaan murid ibu selama beberapa tahun adakah suatu kejadian yang sehingga menjadikan ibu seperti sekarang ini</p> <p><i>Masalahnya ni hari-hari sudah megang anak autis tu udah lama mulai tahun berapa itu duribu berapa itu duaribu tigabelas sampe sekarang oo anak autis tu kaya apa dari yang mulai inya tantrum o ini tantrumnya begini ngamuknya begini anak tu emang beda-beda ya mau diapain, mungkin beda kali ya kalau saya yang punya anak ABK kan kalau saya cuma guru ya dampaknya ya itu tadi paling ya mikirnya sampe kesitu aja anaknya ni kaya apa bisa nggak yang kadang-kadang kalo gurunya ngajar aja kaya gini hasilnya terus dirumah kaya apa apalagi melihat orangtua sibuk semuanya kerja siapa yang ndidik anak nggak mungkin kan semua dipasrahkan sama gurunya seratus persen bisa ini bisa itu kita berapa jam aja ngajar yang pasti kan di rumah kenyataannya banyak orangtua yang sibuk di luar anak di sekolah tu kaya dititip kan aja kaya gitu paling pulang sekolah kaya gini mama nya nggak di rumah paling ketemu orangtua ya malam</i></p> <p>Apakah pian sering memberikan masukan kepada orangtua murid ?</p> <p><i>Pernah, ya sesekali aja kalau pas kesini ngajar ngobrol tapi jarang kalo nggak salah tiga kali aja paling ngomongin anak</i></p> <p>Kalau boleh tahu anak ibu sendiri ada berapa ?</p> <p><i>Anak saya ada tiga mba, yang pertama itu SMA kelas 1, yang kedua ya ini hana, terus yang terakhir masih bayi umur satu tahun</i></p> <p>Bagaimana bu pian membagi waktu pian antara ngajar sama mengurus rumah ?</p> <p><i>Kaya gitu ai kalau pagi ngantar dulu anak yang SMA, ngantar dulu kakaknya terus anter adeknya yang bayi ke penitipan baru yang kedua dibawa ke sekolah sini</i></p> <p>Anak ibu yang paling kecil umur berapa ?</p> <p><i>Umur setahun udah bisa jalan umur setahun dua bulan</i></p> <p>Terus berarti pian kalau siang pulang gitu kah bu untuk menyusui anak pian ?</p> <p><i>Nggak, pakenya susu formula dulu waktu ASI nya masih banyak lo dipompa sekarang udah mulai kering dah nggak anu lagi apa kan kerja makan nggak teratur</i></p> <p>Jadi pengaruh ke ASI ya bu ya ?</p> <p><i>Ya pengaruh sih tapi ya alhamdulillah sehat aja cuman</i></p>	<p>Tambahan data aspek feeling state atau keadaan emosi subjek (S, P, B 509)</p>
--	--	--

<p>534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559</p>	<p><i>ya itu pang namanya kita sambil ngajar binian pasti resikonya di anak pasti kita ninggalin anak handak begawi apa aja pasti sudah Sering kah bu putri bergelayutan lawan pian ? Sering banget mba ya kaya gini meluk kadang-kadang nyium juga, karena dari rumah itu dia kurang kasih sayang orangtua nya kan sibuk jadi kadang itu sering meluk cium gitu dia ini anaknya minta disayang mba Gimana sih bu perasaanya ninggalin anak kerja ? Kaya apa yo sejujurnya pengennya tu apa yoo jadi ibu yang baik hahaha tapi kita tu kaya apalah ya apa yoo kita kan sudahnya kuliah ya kalo jurusannya itu kalo sudah janjinya mau ngabdi kita kan udah kesepakatan mau ngabdi ya pinter-pinter aja bagi waktu Anak pian yang pertama perempuan juga kah bu ? Iya perempuan untungnya udah gede jadi kadang kalau pagi tu paling ribet, sembahyang kan subuh gentian kan jaga adiknya yang bayi udah bangun ya kelayapan kasa kemari jalan jadi kalau nggak kita jagain ke dapur ke kamar mandi ya koceh hahaha harus ada yang jagain Baik ibu itu saja pertanyaan yang ingin saya tanyakan, terimakasih banyak atas waktu dan keterangan pian Inggih mba sama-sama kalau begitu saya pamit undur diri ya bu, Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh</i></p>	<p>Tambahan aspek perilaku yang muncul atau terlihat (evert behavior) (S, P, B 541)</p>
--	--	---

### VERBATIM

Identitas : Subjek Ss, Usia 35 tahun, Perempuan

Waktu : Senin, 20 Mei 2024, 09.30 – 10.00

Lokasi : SLB Negeri Kota Banjarbaru

**Ket:**

Perkataan: Ucapan Peneliti

*Perkataan:* Ucapan Informan

**I:** Informan

**P:** Jenis Kelamin Subjek

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh ibu	Kesediaan informan untuk diwawancara (I, P, B 11)
2	<i>Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh</i>	
3	Sebelumnya perkenalkan bu nama saya Anisa	
4	Damayanti Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Prodi	
5	Psikologi Islam. Ibu sebelumnya saya sudah	
6	menghubungi ibu untuk meminta izin mewawancarai	
7	pian terkait dengan penelitian saya. Jadi ibu disini saya	
8	akan mewawancarai ibu sebagai informan subjek utama	
9	saya yaitu ibu Sari karena saya melihat pian mengajar di	
10	dalam satu kelas yang sama dan tentunya banyak	
11	berinteraksi dengan sidin	
12	<i>Inggih mba saya sudah bersedia</i>	Keterangan informan mengenal subjek (I, P, B 25)
13	Baik ibu kita mulai dari kapan pian mengenal ibu sari ?	
14	<i>Ulun mengenal sidin dari tahun lalu ya mba karena</i>	
15	<i>sidin itu guru pindahan</i>	
16	Ohh jadi sidin itu guru pindahan ya bu, kalau boleh tahu	
17	pindahan dari mana ya bu ?	
18	<i>Sidin itu pindahan dari Amuntai itu kalo nggak salah ya</i>	
19	<i>tahun 2023 sekitaran bulan Juli lah sidin masuk itu kalo</i>	
20	<i>nggak salah eh hiya kah yoo atau bulan janusari ya</i>	
21	<i>saya lupa pokoknya tahun 2023 bulannya saya lupa.</i>	
22	<i>Dalam satu kelas lawan ulun ni satu semester ya</i>	
23	<i>anggapannya dua semester ini lah mba</i>	
24	Berarti hanyar aja ya bu pian kenal sidin ?	
25	<i>Inggih hanyar aja dulu kalo nggak salah umpat PPG</i>	
26	<i>bulan Juli lah masuk itu kalo nggak salah habis lebaran</i>	
27	Ibu pendapat pian terkait sikap dan perilaku ibu Sari ibu	

<p>28 seperti apa bu ?  29 <i>Gimana ya mba sidin itu orang nya supel, baik habis itu</i>  30 <i>kalau dalam mengajar sidin itu sabar apalagi ya</i>  31 <i>bertanggungjawab, mampu mengkondisikan anak habis</i>  32 <i>itu apalagi ya mba hahaha itu sih</i>  33 Apakah pian dengan ibu sari sering saling sharing atau  34 diskusi mungkin ?  35 <i>Nah iya kami rancak kalau sharing-sharing tuh sering</i>  36 <i>bangat sih kalau setiap masuk pasti ini kaya apa ya</i>  37 <i>kaya apa ya nanti sidin ngasih solusi saling tukar</i>  38 <i>pendapat kaya gitu sering pokoknya kalau apa</i>  39 <i>Namanya dihitung masa kerja kita sama-sama tapi sidin</i>  40 <i>lebih kaya apa lah ya kalau di ajak tukar pendapat tu</i>  41 <i>enak gitu pokoknya enak ajalah di kasih tukar pendapat</i>  42 <i>trus sidin ngasih masukan-masukan itu pas aja bisa di</i>  43 <i>apa ya mba namanya eeee</i>  44 Bisa di ajak kerja sama gitu kah bu ?  45 <i>Iya di dalam kelas kaya gimana-gimana gitu hehehe</i>  46 Apakah menurut pian selama mengenal sidin adakah  47 perubahan sikap yang sidin tunjukan ?  48 <i>Sidin dari pemula disini kaya itu aja pang mba ya apa</i>  49 <i>itu nggak pelit kalau berbagi informasi nggak pelit</i>  50 <i>kalau berbagi ilmu lebih tahu gitu ibaratnya sidin tu</i>  51 <i>nggak pelit gitu mba walaupun dulu pertama kali kenal</i>  52 <i>ni waktu PPG lo saya tanya harus kaya mana sidin</i>  53 <i>langsung kasih solusi kaya gini-gini trus beri contohnya</i>  54 <i>juga ya nggak pelit sih intinya ya hampir satu tahun lah</i>  55 <i>dari semester satu sampai wahini kaya gitu-gitu aja</i>  56 <i>nggak ada berubah biasa aja orangnya</i>  57 Menurut pian apakah ibu sari selalu bersikap positif bu ?  58 <i>Heem kadada yang sidin handak kaya apa tu kadada</i>  59 Pernahkah pian melihat sidin agak kurang nyaman atau  60 terlihat marah ?  61 <i>Nggak ada sih mba ya nggak ada di dalam kelas ini</i>  62 <i>nggak ada sih kita sama-sama ibaratnya saling menjaga</i>  63 <i>perasaan satu sama lain nggak ada yang ibaratnya</i>  64 <i>saling bully atau marah atau sedih nggak ada sih mba</i>  65 <i>malahan kami saling curhat mba hahahaha</i>  66 Pernahkah bu pian melihat sidin melampiaskan  67 kekesalannya terhadap murid ?  68 <i>Nggak ada kadada mba ai kayapa lehh baik-baik aja</i>  69 <i>sidin tu beneran nggak ada ibaratnya biasa kaya gitu</i>  70 <i>kalaupun ada saya kasih tahu tapi ini nggak ada yang</i>  71 <i>marah atau apa nggak ada</i>  72 Adakah sidin pernah bercerita kalau merasa sedih terkait  73 anak-anak sidin bu ?</p>		<p>Keterangan informan mengenai sikap dan perilaku subjek (I, P, B 31)</p> <p>Keterangan informan tentang sharing atau diskusi bersama subjek mengenai murid (I, P, B 41)</p> <p>Keterangan subjek yang selalu bersikap positif (I, P, B 64)</p>
--	--	--

74	<i>Kalau anak-anak disini nggak ada kalau bercerita yang</i>	
75	<i>sedih nggak ada juga sidin kalau pure tentang</i>	
76	<i>Pendidikan nggak ada sidin</i>	
77	Menurut pian bu apakah ibu sari termasuk orang yang	
78	mudah menyerah bu ?	
79	<i>Kada sidin itu orang yang selalu semangat optimis</i>	
80	Pernahkan pian melihat sidin menggambarkan perasaan	Keterangan informan bahwa subjek termasuk orang yang optimis dalam mengajar (I, P, B 78)
81	atau emosi sidin melalui ekspresi wajah misalkan sidin	
82	dalam keadaan senang seperti apa bu ?	
83	<i>Kalau sedih nggak pernah sih sidin itu paling kalau nya</i>	
84	<i>sakit aja sidin bilang tapi kalau ya nggak ada kalau</i>	
85	<i>senang ya ceria aja sidin itu kaya gitu sih mba ai</i>	
86	<i>soalnya kita kan masuk ketemu istirahat kan jarang sih</i>	
87	<i>ngobrolnya kalau di dalam kelas nanti kalau pas</i>	
88	<i>istirahat kah duduk sini lo nanti sharing-sharing apakah</i>	
89	<i>gitu bertukar pendapat kah kaya gitu kalau sedih</i>	
90	<i>hampir nggak pernah liat sidin sedih, senang iya kalau</i>	Keterangan informan bahwa subjek selalu ceria (I, P, B 90)
91	<i>sakit sidin diem kaya gitu aja kalau yang sedih-sedih</i>	
92	<i>nggak ada</i>	
93	Seringkah bu pembelajaran di dalam kelas digabungkan	
94	ngajar anak-anak bersama ?	
95	<i>Iya sering mba ai kan kalau sendirian dia kadang nggak</i>	
96	<i>ada kawannya kaya apa leh kaya kalo kita belajar</i>	
97	<i>sendirian sepi kan jadi kadang gabung saling membantu</i>	
98	Pernahkah sidin terlibat masalah dengan sesama guru	
99	disini ?	
100	<i>Nggak ada jadi kami di kelas tu bekawan baik lawan</i>	Keterangan informan tentang keluh-kesah yang
101	<i>sidin kan apa ibaratnya menyenyambati besesambat itu</i>	
102	<i>kadada kaya apa leh baik aja bekelahi-bekelahi tu</i>	
103	<i>kadada baik aja sidin ibaratnya kadada yang bekelahi</i>	
104	<i>lawan kawan kadada menyambat-nyambat tu kadada.</i>	
105	<i>Kalau ada tu wajarlah kita tanya kenapa tapi kadada</i>	
106	<i>kalau sidin tu dasarnya baik aja kada nang bemasalah</i>	
107	<i>tu kadada</i>	
108	Keluh kesah seperti apa sih bu yang sering sidin	
109	sampaikan lawan pian ?	
110	<i>Kalau keluh kesah tu biasa nya masalah rumah tangga</i>	Keterangan informan tentang keluh-kesah yang
111	<i>soalnya kan sama-sama punya anak satu gitu usianya</i>	
112	<i>juga kurang lebih sama kaya itu ya paling curhatan</i>	
113	<i>masalah itu aja</i>	
114	Kalau tentang masalah pekerjaan apakah ada bu ?	
115	<i>Nggak ada paling ya kaya apa ni lah anak kaya si aufar</i>	
116	<i>sama si aira itulah nggak bisa dideketin kalau ibaratnya</i>	
117	<i>dideketin si angelnya sih dari ujung sini ke sini bisa</i>	
118	<i>deketin dipelukin gitu jadi paling solusinya di pisah aja</i>	
119	<i>jangan deket sering-sering kaya gitu aja, nggak ada</i>	

120	<i>keluh kesah masalah yang berat gitu nggak ada bagus</i>	disampaikan subjek (I, P, B 112)  Keterangan informan tentang keadaan murid subjek (I, P, B 129)
121	<i>aja mba ai. Ibaratnya na mbai ai selama kenal ulun ni</i>	
122	<i>melakukan kesalahan nggak ada sidin baik-baik aja</i>	
123	<i>terus ibaratnya sidin tu memandirakan urang nggak ada</i>	
124	<i>jua paling yang di kisahkan ya masalah rumah tangga</i>	
125	<i>ibaratnya kaya apa sih anak ku kok main hp terus ibu</i>	
126	<i>anaknya main hp apa nggak terus gimana sih kaya gitu</i>	
127	<i>aja kalau ibaratnya masalah anak di kelas tu ada cuma</i>	
128	<i>ya sharing-sharing gitu kaya apa nih gitu bisa aja</i>	
129	<i>menghandle anak juga kalau kesalahan-kesalahan sidin</i>	
130	<i>nggak ada</i>	
131	Baik ibu saya kira itu saya pertanyaan yang ingin saya	
132	tanyakan terimakasih bu	
133	<i>Inggih mba sama-sama</i>	



### VERBATIM

Identitas : Subjek Skn, Usia 55 tahun, Perempuan

Waktu : Rabu, 22 Mei 2024, 09.30 – 10.00

Tempat : SLB Negeri Kota Banjarbaru

**Ket:**

Perkataan: Ucapan Peneliti

*Perkataan:* Ucapan Informan

**I:** Informan

**P:** Jenis Kelamin Subjek

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum Waromatullahi wabarokatuh ibu	Kesediaan informan untuk wawancara (I, P, B 17)
2	<i>Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh</i>	
3	Ibu perkenalkan saya Anisa Damayanti mahasiswa UIN	
4	Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam yang kemarin	
5	menghubungi ibu untuk wawancara. Ibu sebelumnya	
6	tujuan saya untuk melakukan wawancara yaitu terkait	
7	dengan penelitian saya, saya menjadikan ibu siti sebagai	
8	subjek utama penelitian saya dan saya memerlukan	
9	informan atau signifikan other dari rekan sejawat ibu siti	
10	selaku guru disini sebagai penjelas dari subjek utama saya	
12	<i>Iya baik mba seperti yang kemarin mba sudah chat saya</i>	
13	<i>jadi bisa aja</i>	
14	Inggih baik bu na sebelum memulai wawancara ibu bisa	
15	mengisi informan concent terlebih dahulu ibu bisa tanda	
16	tangan dibagian bawah juga	
17	<i>Sudah mba</i>	
18	Baik bu kita mulai wawancaranya ibu kalau boleh tahu	
19	seberapa dekat ibu dengan ibu Siti ?	
20	<i>Kalau ditanya seberapa dekat ya kalau saya semuanya</i>	
21	<i>dekat jadikan nggak milih-milih dekatnya dengan siapa</i>	
22	<i>pokoknya sekedar tahu aja</i>	
23	Ibu dari kapan kenal dengan ibu siti ?	Keterangan informan terkait sikap subjek (I, P, B 30)
24	<i>Kenal bu siti sejak masuk ke sini tu mungkin satu</i>	
25	<i>setengah tahun yang lalu tapi cuma tahu orangnya itu</i>	
26	Menurut pendapat pian bu bagaimana terkait dengan	
27	sikap dan perilaku ibu siti, pian menggambarkan ibu siti	
28	itu seperti apa ?	

29	<i>Ya orangnya itu apa ya sederhana, terus jujur, terus apa</i>	Keterangan informan terkait keadaan subjek (I, P, B 37)
30	<i>ya sering menceritakan keadaan apa yang dialami sidin</i>	
31	<i>Apa aja bu keadaan yang sering dialami sidin ?</i>	
32	<i>Ya keadaan di rumah kalau di rumah itu kan suaminya</i>	Keterangan informan tentang keluarga subjek (I, P, B 43)
33	<i>jualan, jualan es cendol atau apa gitu jadikan jualan</i>	
34	<i>keliling kan itu katanya kan jualannya di Mataraman kan</i>	
35	<i>jauh kan jadi habis subuh tu udah ditinggal suaminya</i>	
36	<i>ngurusin anak tiga jadi sekarang tu orangnya kecapean</i>	
37	<i>nggak masuk karena sakit</i>	
38	<i>Anak sidin tiga apakah masih kecil-kecil semua kah bu ?</i>	
39	<i>Nggak yang gede tu SMA, yang kecil-kecil dua</i>	
40	<i>Oh yang sering dibawa ke sini ya bu</i>	
41	<i>Iya yang sering dibawa kesini sama adiknya bayi</i>	
42	<i>Oh masih ada yang bayi juga ya bu</i>	Keterangan informan mengenai emosi subjek (I, P, B 48)
43	<i>Iya</i>	
44	<i>Menurut pian bu selama mengenal ibu siti adakah</i>	
45	<i>perubahan sikap yang terlihat dari sidin misalkan lebih</i>	
46	<i>pendiam kaha tau sedikit emosional kaha tau bagaimana ?</i>	
47	<i>Ya setahu saya orang-orang disini tu nggak pernah ada</i>	
48	<i>yang emosional semua itu sama jadi baik aja</i>	
49	<i>Seringkah bu pian sharing-sharing dengan bu siti ?</i>	Keterangan informan jika subjek sering bercerita (I, P, B 55)
50	<i>Bu siti sendiri yang anu yang sering mengeluh karna kan</i>	
51	<i>kalau saya kan anak udah gede jadikan nggak masalah</i>	
52	<i>kalau di tinggal-tinggal atau apa itu kan kalau bu siti kan</i>	
53	<i>apa-apa harus dikerjakan sendiri antar anak yang kalau</i>	
54	<i>pagi berangkat ke sekolah itu kan ngantar anak yang</i>	
55	<i>SMA dulu terus nanti nitipkan yang bayi yang tengah</i>	
56	<i>dibawa kesini</i>	
57	<i>Jadi kadang sidin kecapean atau apa gitu ya bu ?</i>	Keterangan informan jika subjek sering kecapean (I, P, B 57)
58	<i>Iya</i>	
59	<i>Pernahkah pian melihat sidin sedih atau penah sampai</i>	
60	<i>menangis ?</i>	
61	<i>Nggak sih</i>	
62	<i>Pernahkan pian melihat ibu siti menggambarkan</i>	
63	<i>perasaannya melalu raut wajahnya ?</i>	
64	<i>Mungkin ya bisa aja tinggal yang bisa membaca orang</i>	
65	<i>misalkan lagi sedih tapi kan kita bisa-bisa aja kita</i>	
66	<i>deketin kenapa tapi nantikan akhirnya cerita kalau cerita</i>	
67	<i>kan sudah</i>	
68	<i>Berarti keluh-kesah paling utama dari rumah ya bu</i>	Keterangan
69	<i>Iyaa itu aja</i>	
70	<i>Kalau misalkan dari beban ngajar ada atau tidak bu ?</i>	
71	<i>Kalau dari beban ngajar itu juga anaknya itukan putri itu</i>	
72	<i>lho katanya tambah gede tambah nakal</i>	
73	<i>Terus apalagi bu selain beban sidin yang itu ?</i>	
74	<i>Kan sama kesulitan anu itu tentang IT itu kan ya kurang</i>	

75	<i>tapi saya yo kurang juga</i>	informan tentang beban dan kendala yang dialami subjek (I, P, B 75)
76	Oh untuk tugas-tugas sekolah kah bu	
77	<i>Na iya untuk tugas-tugas sekolah</i>	Keterangan informan tentang subjek yang merasa kesal (I, P, B 83)
78	Pernahkah pian melihat sidin melampiaskan kekesalan sidin kepada teman sejawat atau kepada muridkah ?	
79	<i>Kalau itu tu saya jarang kalau misalkan mereka itu kaya apa jadi nggak tau karena kan saya kelas disini ibu siti disana</i>	
80	Atau misalkan setelah mengajar pian mendapati sidi	
81	nagak kesal pernahkan bu ?	
82	<i>Ya kesal itu sering karena kan kaya putri itu kan tangannya jail jadi ya sering teriak-teriak</i>	
83	Menurut pian bu apakah ibu siti termasuk pribadi yang mudah menyerah ?	
84	<i>Nggak, kaya nya nggak walaupun dalam keadaan sesulit apapun kalau masih bisa ya diusahakan</i>	
85	Seperti sekarang ya bu misalkan suami sidin kerja pagi gitu ya ?	
86	<i>Iya itu sudah dari dulu ya tahu pokoknya kalau pagi setelah subuh itu sudah nggak ada di rumah jadi kan harus semua dikerjain sendiri</i>	
87	Itu suami ibu siti kerja sampai sore kah bu seharian seperti itu ?	Keterangan informan jika subjek orang yang optimis (I, P, B 93)
88	<i>Ya kadang bisa sampai sore namanya orang jualan kan nggak tentu</i>	
89	Inggih baik ibu terimakasih atas keterangan pian	
90	<i>Iya mba sama-sama</i>	
91	Baik bu saya pamit assalamualaikum warohmatullahi	
92	wabarokatuh	
93	<i>Wa'alaikumsalam Warohmatullahi wabarokatuh</i>	
94		

### VERBATIM

Identitas : Subjek Jm, laki-laki, usia 34 tahun

Waktu : Minggu, 02 Juni 2024, 19.00 – 20.00

Tempat : Rumah informan

**Ket:**

Perkataan: Ucapan Peneliti

*Perkataan:* Ucapan Informan

**I:** Informan

**P:** Jenis Kelamin Subjek

Baris	Uraian	Tema	
1	Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh bapak	Kesediaan informan untuk di wawancarai (I, P, B 12)	
2	<i>Wa'alaikusalam warohmatullahi wabarokatuh</i>		
3	Perkenalkan pak saya Anisa Damayanti mahasiswa UIN		
4	Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam. Saat ini		
5	saya sedang melakukan penelitian di SLB Kota		
6	Banjarbaru, lalu saya mewawancarai ibu sari istri pian		
7	sebagai subjek utama saya pak		
8	<i>Inggih mba</i>		
9	Nah karena saya memerlukan informasi tambahan dari	Keterangan informan tentang subjek (I, L, B 26)	
10	orang terdekat ibu Sari, sidin mengarahkan untuk		
11	mewawancarai pian pak selaku suami sidin		
12	<i>Oh iya mba silahkan</i>		
13	Baik pak kita mulai, bisa bapak ceritakan tentang		
14	keseharian ibu sari lalu tentang bagaimana selama ini		
15	ibu sari berkarir sebagai guru untuk anak-anak		
16	berkebutuhan khusus ?		
17	<i>Untuk keseharian ibu sari di rumah beliau sangat peduli</i>		
18	<i>sama keluarganya perhatiannya juga penuh untuk</i>		
19	<i>keluarga emm kemudian sebagai guru anak-anak</i>		
20	<i>berkebutuhan khusus ibu sari saya berkompeten dan</i>		
21	<i>professional menjalani tugasnya dan juga sangat sabar</i>		
23	<i>orangnya saya selalu mensupport dan mendukung</i>		
24	<i>aktifitas istri saya sebagai guru SLB dengan</i>		Keterangan informan bahwa subjek selalu
25	<i>mendengarkan dia cerita kegiatan-kegiatan di sekolah</i>		
26	<i>dia juga tidak lalai dengan tugas rumah tangganya ya</i>		

27	<i>tiap siang pulang untuk menyiapkan makan siang dan</i>	bercerita (I, L, B 32)
28	<i>makan Bersama</i>	
29	Lalu seperti apa pak keluh kesah sidin tentang anak-	Keterangan tentang ekspresi subjek (I, L, B 38) Keterangan informan jika subjek merasa Lelah (I, L, B 43)
30	anak sidin di sekolah ?	
31	<i>Untuk keluh-kesahnya beliau sering cerita untuk anak-</i>	
32	<i>anak di kelas yang diajar itu ada yang aktif banget ada</i>	
33	<i>yang suka lari-lari ada yang mau duduk nangis</i>	
34	<i>kemudian ada yang tantrum ada yang bikin bingung</i>	
35	<i>gurunya hahaha</i>	
36	Ekspresi seperti apa pak yang ibu sari tampilkan saat	
37	bercerita kepada pian ?	
38	<i>Ekspresinya ya seperti menirukan anak itu seperti</i>	
39	<i>misalnya nangis mimik wajahnya nangisnya kan diikutin</i>	
40	<i>seperti itu kemudian kelakuan anak-anaknya</i>	
41	<i>dipraktekin sambil cerita ya macam-macamlah</i>	
42	Selama mengajar anak autis di SLB apakah sidin pernah	
43	menampilkan raut sedih atau mungkin Lelah ?	
44	<i>Untuk ekspresi wajah sedih sih nggak yahtapi lebih ya</i>	
45	<i>namanya juga orang seharian kerja paling ya kelihatan</i>	
46	<i>capek gituya pada manusia umumnya aja gitu</i>	
47	Setahu ulun pak sebelum sidin mengajar di SLB	
48	Banjarbaru sidin kan mengajar di SLB Amuntai ya pak,	
49	apakah sidin pernah bercerita tentang adaptasi sidin	
50	selama mengajar di SLB Banjarbaru ?	
51	<i>Di Amuntai maupun di Banjarbaru sih nggak ada</i>	
52	<i>keluhan sama aja ya mungkin karena beliau orangnya</i>	
53	<i>mudah beradaptasi sama orang kan gampanglah</i>	
54	<i>berbaur jadi tidak ada perbedaan</i>	
55	Pernahkah sidin mengeluh dan seperti apa sidin ketika	
56	marah ?	
57	<i>Jarang sekali beliau ini marah nggak tau itu marah</i>	
58	<i>atau sikap tegas ee pokoknya jarang sekali marah, eee</i>	
59	<i>mengeluh juga nggak ya apa yang mau dikeluhin</i>	
60	<i>Namanya resiko kerja nggak mungkin mengeluh-</i>	
61	<i>mengeluh ya untuk tanggung jawab kerjaan sendiri</i>	
62	<i>nggak ada mengeluh</i>	
63	Apakah sidin pernah bercerita tentang perasaan kesal ?	
64	dan bagaimana kekesalan yang sidin ceritakan itu	
65	mungkin dari sebab atau hal yang memancing amarah	
66	sidin ?	
67	<i>Cerita curhat paling tentang hari ini di sekolah aja</i>	
68	<i>tidak ada rasa kesal atau apa itu ya cerita biasa aja</i>	
69	<i>nggak ada marah-maraj nggak ada mengkerut jidat atau</i>	
70	<i>segala macam</i>	
71	Bagaimana sikap optimis yang ibu sari biasa tunjukkan	
72	?	Keterangan informan jika subjek jarang mengeluarkan amarah (I, L, B 58)

73	<i>Kalau optimis untuk keluarga sidin ini orangnya lebih</i>	Keterangan informan jika subjek selalu bersikap optimis (I, L, B 73)
74	<i>optimis ya selalu mensupport apapun itu keputusan untuk</i>	
75	<i>keluarganya mensupport suami dan anak-anak dan</i>	
76	<i>kerabat-kerabat yang lainnya. Terus untuk support</i>	
77	<i>disekolahan sepertinya untuk anak-anak itu optimisnya</i>	
78	<i>beliau itu orangnya suka mengajar berkali-kali kan</i>	
79	<i>terus laporan ke walimurid gitu kalau ada perubahan</i>	
80	<i>minimal kalau ada perubahan sedikit gitu</i>	
81	Baik bapak mungkin itu saja pertanyaan yang saya	
82	ajukan terimakasih banyak atas waktu dan informasinya	
83	<i>Inggih mba sama-sama .</i>	

### VERBATIM

Identitas : Subjek Dn, Perempuan, usia 16 tahun

Waktu : Selasa, 04 Juni 2024, 14.40 – 15.00

Tempat : MAN 4 Banjar

**Ket:**

Perkataan: Ucapan Peneliti

*Perkataan:* Ucapan Informan

**I:** Informan

**P:** Jenis Kelamin Subjek

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh	Kesediaan informan untuk diwawancarai (I, P, B 11)
2	<i>Wa'alaikumsalam warohmatullahi wabarokatuh</i>	
3	kenalin nama aku Anisa Damayanti mahasiswa UIN	
4	Antasari Banjarmasin prodi Psikologi Islam yang	
5	sekarang lagi penelitian di SLB Kota Banjarbaru	
6	<i>Inggih kak</i>	
7	Nah jadi gini kakak ada wawancara ke ibu siti untuk	
8	penelitian skripsi kakak, dan karena kakak butuh	
9	informasi tambahan jadi kakak izin untuk wawancara	
10	kamu selaku anak ibu siti	
11	<i>Oh inggih kak boleh</i>	
12	Kalau boleh tahu, Namanya siapa ya	
13	<i>Uluu dina kak</i>	
14	Oke dina kelas berapa sekarang ?	
15	<i>Uluu kelas 10 MA kak</i>	
16	Oh gitu sekolah dimana kalau boleh tahu	
17	<i>Uluu sekolah di MAN 4 Banjar kak</i>	Kepribadian subjek menurut informan (I, P, B 23) Keterangan informan tentang perhatian subjek
18	Dina kalau boleh tahu gimana sih ibu siti kalau di rumah	
19	? sidin kan ngajar ya pernah nggak sidin kalau pulang tu	
20	ngeluh cape atau tetep ceria aja gitu ?	
21	<i>Sidin kalau pulang selalu ceria aja</i>	
22	Menurut Dina ibu Siti itu pribadi yang gimana sih ?	
23	<i>Sidin selalu perhatian kepada keluarga dan anak-</i>	
24	<i>anaknya</i>	
25	Perhatian yang sering sidin perhatikan itu seperti apa ?	
26	<i>Sidin selalu mengantarkan ulun ke sekkolah dan juga</i>	
27	<i>sidin itu selalu mensupport ulun dalam kegiatan apapun</i>	

28	<i>itu</i>	(I, P, B 26)
29	Pernah nggak sidin cerita tentang murid sidin sama dina ?	
30	<i>Pernah</i>	Cerita subjek
31	Apa aja sih yang sidin ceritakan tentang murid sidin ?	kepada
32	<i>Sidin selalu menceritakan hal-hal lucu tentang murid</i>	informan
33	<i>sidin yang bernama putri karena putri ini sering</i>	(I, P, B 31)
34	<i>mengulut-ulut</i>	Ekspresi
35	Seperti apa sih ekspresi sidin saat bercerita ?	subjek saat
36	<i>Selalu ketawa</i>	bercerita
37	Pernah atau nggak dina melihat ibu siti sedih ?	(I, P, B 33)
38	<i>Pernah</i>	
39	Sedih karena apa terus apakah sidin cerita tentang	Kesedihan
40	kesedihan sidin ?	subjek saat
41	<i>Sidin selalu sedih kalau anaknya sakit</i>	anaknya sakit
42	Kalau boleh tahu dina berapa bersaudara ?	(I, P, B 38)
43	<i>Tiga kak</i>	
44	Dina anak pertama ya, sering nggak ibu siti minta tolong	
45	dina buat bantu-bantu di rumah ?	Keterangan
46	<i>Sering kak</i>	informan
47	Seperti apa sih ibu siti kalau marah ?	bahwa subjek
48	<i>Sidin selalu tegas dan selalu menasehati</i>	bersikap tegas
49	Gimana sih nasehat yang sering sidin kasih ke dina ?	(I, P, B 45)
50	<i>Harus rajin, rajin beribadah dan rajin belajar</i>	
51	Pernah nggak sidin cerita kalau sidin lagi lapah habis	
52	ngajar ?	Keterangan
53	<i>Pernah kak</i>	informan jika
54	Seperti apa ceritanya itu ?	subjek measa
55	<i>Badannya selalu pegal-pegal karena naik motor</i>	kelelahan
56	Pernah nggak sidin cerita merasa sedih karena anak-anak	(I, P, B 52)
57	yang diajarkan di sekolah anak-anak berkebutuhan	
58	khusus ?	
59	<i>Nggak pernah kak</i>	Sikap tegas
60	Seperti apa sih sikap tegas sidin saat di rumah ?	subjek ketika
61	<i>Waktunya belajar ya belajar, waktunya sholat ya sholat,</i>	di rumah
62	<i>waktunya makan ya makan</i>	(I, P, B 59)
63	Selain menceritakan muridnya ibu siti pernah nggak	
64	cerita tentang perasaan sidin selama mengajar anak	Keterangan
65	berkebutuhan khusus ?	informan jika
66	<i>Nggak pernah kak</i>	subjek
67	Gimana sih cara ibu siti memperlihatkan perasaan sidin	bersikap kesal
68	melalu raut muka misalnya pas lagi Bahagia atau lagi	di rumah (I, P,
69	kesal mungkin ?	B 70)
70	<i>Kalau sama muridnya nggak pernah kesal tapi kalau</i>	
71	<i>sama anaknya pernah kesal</i>	
72	Kesalnya itu kira-kira karena apa?	
73	<i>Karena nggak nurut</i>	



74	Oke Dina makasih atas informasinya	
75	<i>Inggih kak sama-sama</i>	
76	Kalau gitu kakak pamit ya assalamualaikum	
77	<i>Wa'alaikumsalam</i>	

## Lampiran. 11 Sertifikat Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: 1747/Un.14/III.3/PP.01.1/06/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : ANISA DAMAYANTI  
N I M : 200103040236

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 80,00 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 Juni 2024  
Dekan  
  
Dzikri Nirwana, M.Ag  
NIP. 197812272003121002

**Lampiran. 12 Dokumentasi Pengambilan Data**



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Anisa Damayanti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabaru, 05 Juni 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Desa Sukamaju RT 006/ RW 002  
Kecamatan Sampanahan,  
Kabupaten Kotabaru
7. No. HP : 085787458413
8. Pendidikan
  - a. TK Tunas Harapan : 2004-2006
  - b. SDN 1 Sei Nyamuk : 2006-2012
  - c. MTs Darus Ulum Sukamaju : 2012-2015
  - d. PM. Darussalam Gontor Putri 2 : 2015-2019
9. Orang Tua
  - Nama Ayah : Hari Sukamto
  - Pekerjaan : Petani
  - Nama Ibu : Sumarni
  - Pekerjaan : IRT
10. Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara

Banjarbaru, 30 Juli 2024



Anisa Damayanti